

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)/
*SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
(UNAUDITED)***

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language*

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Tidak diaudit)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR NINE MONTHS PERIOD
ENDED
(Unaudited)**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Surat Pernyataan Direksi		Director's Statement Letter
	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	A	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	B	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	C	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	D	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	E	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>



Cerestar
Indonesia

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
("KELOMPOK USAHA")**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER REGARDING
RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR NINE MONTHS PERIOD THEN ENDED
(UNAUDITED)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk and ITS SUBSIDIARIES
("THE GROUP")**

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini:

Nama : Indra Irawan
Alamat kantor : The City Tower Lt.28, Jl. M.H. Thamrin
No. 81, Kel. Menteng, Kec. Menteng,
Jakarta Pusat
Alamat domisili
sesuai KTP : Jl. Buana Biru Besar I/32 RT.001/RW.009,
Kel. Kembangan Utara, Kec. Kembangan,
Jakarta Barat
Nomor telepon : 021-6606003
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha;
- Laporan keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi di dalam laporan keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi dan fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Kelompok Usaha.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi,

Jakarta, 29 Oktober 2024

I, the undersigned:

Name : Indra Irawan
Office address : The City Tower Lt.28, Jl. M.H. Thamrin
No. 81, Kel. Menteng, Kec. Menteng,
Jakarta Pusat
Domicile as stated
in ID Card : Jl. Buana Biru Besar I/32 RT.001/RW.009,
Kel. Kembangan Utara, Kec. Kembangan,
Jakarta Barat
Phone number : 021-6606003
Position : President Director

Declare that:

- Responsible for the preparation and presentation of the Group's interim consolidated financial statements;*
- The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- All information in the Group's interim consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*
 - The Group's interim consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information and facts;*
- Responsible for the Group's internal control system.*

This statement letter is made truthfully.

On behalf of Board of Directors

Jakarta, October 29, 2024



Indra Irawan
Direktur Utama/
President Director

Ekshibit A

Exhibit A

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	1.291.374.092	2.510.884.887	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	5, 25	780.944.902.510	1.140.934.433.814	Related parties
Pihak ketiga	5	3.751.593.300	1.893.855.599	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga		124.146.900	109.481.430	Other receivables - third parties
Persediaan	6	831.232.656.067	689.635.281.394	Inventories
Pajak dibayar di muka	24	50.980.566.390	6.242.012.548	Prepaid tax
Uang muka pemasok	7	72.250.519.160	1.246.122.780	Advances to suppliers
Biaya dibayar di muka		3.480.000.912	463.166.044	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		1.744.055.759.331	1.843.035.238.496	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan	24	49.042.498.842	52.631.636.842	Estimated claim for income tax refund
Aset pajak tangguhan - neto	24	10.189.550.385	1.698.048.898	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	8	1.238.261.608.462	1.244.009.878.020	Property, plant and equipment - net
Aset hak guna - neto	9	1.436.259.850	2.435.183.838	Right-of-use assets - net
Uang muka pembelian aset tetap	10	116.029.282.880	98.958.106.668	Advances for purchase of property, plant and equipment
Aset tidak lancar lainnya	11	1.685.419.592	1.559.258.500	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		1.416.644.620.011	1.401.292.112.766	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		3.160.700.379.342	3.244.327.351.262	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	12	1.664.580.445.537	1.703.777.797.496	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	13, 25	2.025.351.208	15.297.599.809	Related parties
Pihak ketiga	13	374.256.457.810	380.279.083.606	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	25	-	597.040.290	Related party
Pihak ketiga		41.428.099	609.014.142	Third parties
Biaya masih harus dibayar	14	41.435.250.588	18.668.238.605	Accrued expenses
Liabilitas kontrak		283.893.750	2.190.711.120	Contract liability
Utang pajak	24	1.263.424.219	12.013.041.387	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	16	577.538.757	2.231.702.255	Lease liabilities
Utang bank	12	27.523.020.164	27.523.020.152	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		2.111.986.810.132	2.163.187.248.862	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Liabilitas sewa	16	417.930.583	-	Lease liabilities
Utang bank	12	22.935.850.136	43.578.115.250	Bank loans
Liabilitas imbalan pasca kerja	15	9.880.723.000	9.880.723.000	Post-employment benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan - neto	24	10.109.957.962	10.109.957.962	Deferred tax liabilities - net
Total Liabilitas Jangka Panjang		43.344.461.681	63.568.796.212	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		2.155.331.271.813	2.226.756.045.074	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 25.000.000.000 saham				Authorized - 25,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.945.412.700 saham masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023	17	794.541.270.000	794.541.270.000	Issued and fully paid-in capital - 7,945,412,700 shares as of September 30, 2024 and December 31, 2023 respectively
Tambahan modal disetor	18	197.448.246.930	197.448.246.930	Additional paid-in capital
Saldo laba (Defisit)				Retained earnings (deficit)
Telah ditentukan penggunaannya		16.202.089.325	15.890.825.400	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(2.823.532.727)	9.689.942.211	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		1.005.368.073.528	1.017.570.284.541	Equity attributable to owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	28	1.034.001	1.021.647	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		<u>1.005.369.107.529</u>	<u>1.017.571.306.188</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>3.160.700.379.342</u>	<u>3.244.327.351.262</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 29 Oktober 2024 / October 29, 2024


Indra Irawan
Direktur Utama/ President Director

Ekshibit B

Exhibit B

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

	Catatan/ Notes	Periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September/ Nine Months Period Ended September 30,		
		2024	2023	
PENDAPATAN	19, 25	4.116.593.047.130	3.928.534.026.048	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	20, 25	(3.946.540.341.009)	(3.735.030.834.227)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		170.052.706.121	193.503.191.821	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	21	(2.509.226.665)	(7.281.619.525)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	22	(37.641.402.035)	(79.126.151.496)	General and administrative expenses
Beban keuangan	23	(114.960.732.075)	(109.034.693.186)	Financial expenses
Pendapatan keuangan	23	238.409	1.029.978.903	Financial income
(Kerugian) keuntungan kurs mata uang asing - neto		(11.469.741.894)	8.667.365.093	(Loss) Gain on foreign exchange - net
Pendapatan lain-lain - neto		(18.453.230.079)	1.033.779.828	Other income - net
(RUGI) LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(14.981.388.218)	8.791.851.438	(LOSS) PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO	24	2.779.189.559	(4.085.592.970)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN		(12.202.198.659)	4.706.258.468	(LOSS) PROFIT FOR THE YEAR
(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja		-	-	Remeasurements on post- employment benefits liability
Pajak penghasilan terkait		-	-	Related income tax
(Rugi) penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		-	-	Other comprehensive (loss) income - net of tax
TOTAL (RUGI) LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(12.202.198.659)	4.706.258.468	TOTAL (LOSS) PROFIT COMPREHENSIVE FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak
terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated
Financial Statements on Exhibit E which are an integral
part of the Interim Consolidated Financial Statements
taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

	Catatan/ Notes	Periode Sembilan bulan yang berakhir pada 30 September/ Nine Months Period Ended September 30,		
		2024	2023	
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				(LOSS) PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	(12.202.211.013)	4.706.223.725	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali		12.354	34.743	Non-controlling interests
TOTAL	(12.202.198.659)	4.706.258.468	TOTAL
(RUGI) LABA PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	(12.202.211.013)	4.706.223.725	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali		12.354	34.743	Non-controlling interests
TOTAL	(12.202.198.659)	4.706.258.468	TOTAL
(RUGI) LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN	27	(1,53)	0,59	(LOSS) BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak
terpisah dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated
Financial Statements on Exhibit E which are an integral
part of the Interim Consolidated Financial Statements taken
as a whole

Jakarta, 29 Oktober 2024 / October 29, 2024


Cerestar
Indra Irawan Indonesia
Direktur Utama/ President Director

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-in capital	Tambahannya disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Total equity attributable to owners of the Parent Company	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2023	794.541.270.000	197.448.246.930	-	34.483.515.695	1.026.473.032.625	1.001.005	1.026.474.033.630	Balance as of January 01, 2023
Pencadangan Saldo laba sebagai cadangan umum	-	-	15.890.825.400	(15.890.825.400)	-	-	-	Appropriated for general reserve
Pembagian Dividen Kas	-	-	-	(9.931.765.875)	(9.931.765.875)	(184)	(9.931.766.059)	Distribution of cash dividends
Laba tahun berjalan	-	-	-	4.706.223.725	4.706.223.725	34.743	4.706.258.468	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income for the year
Saldo 30 September 2023	<u>794.541.270.000</u>	<u>197.448.246.930</u>	<u>15.890.825.400</u>	<u>13.367.148.145</u>	<u>1.021.247.490.475</u>	<u>1.035.564</u>	<u>1.021.248.526.039</u>	Balance as of September 30, 2023
Saldo 01 Januari 2024	794.541.270.000	197.448.246.930	15.890.825.400	9.689.942.211	1.017.570.284.541	1.021.647	1.017.571.306.188	Balance as of January 01, 2024
Pencadangan Saldo laba sebagai cadangan umum	-	-	311.263.925	(311.263.925)	-	-	-	Appropriated for general reserve
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(12.202.211.013)	(12.202.211.013)	12.354	(12.202.198.659)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive loss for the year
Saldo 30 September 2024	<u>794.541.270.000</u>	<u>197.448.246.930</u>	<u>16.202.089.325</u>	<u>(2.823.532.727)</u>	<u>1.005.368.073.528</u>	<u>1.034.001</u>	<u>1.005.369.107.529</u>	Balance as of September 30, 2024

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

	Periode Sembilan bulan yang berakhir pada 30 September/ Nine Months Period Ended September 30,		
	2024	2023	
			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan	4.472.818.023.363	3.580.426.802.154	Cash received from customers
Pembayaran kas untuk pemasok	(4.163.835.300.839)	(3.490.339.829.500)	Cash payment to suppliers
Pembayaran kas untuk karyawan	(43.084.724.462)	(37.025.147.616)	Cash payment to employees
Pembayaran kas untuk operasi lainnya	(35.789.801.651)	(57.043.201.913)	Cash payment for other operations
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi	230.108.196.411	(3.981.376.875)	Cash flows provided by (used in) operating activities
Penerimaan restitusi pajak	3.589.138.000	3.534.448.944	Proceeds from tax restitution
Penerimaan pendapatan keuangan	238.409	1.029.978.903	Proceeds from finance income
Pembayaran pajak penghasilan	(5.712.311.927)	(2.682.641.897)	Payment of income tax
Pembayaran beban keuangan	(114.960.732.075)	(109.034.693.186)	Payment of finance cost
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>113.024.528.818</u>	<u>(111.134.284.111)</u>	Net cash flows provided by (used in) operating activities
			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(17.071.176.212)	(54.561.555.189)	Addition of advance for purchase of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(39.650.813.129)	(124.351.065.105)	Acquisitions of property, plant and equipment
Hasil dari penjualan aset tetap	<u>3.553.799.704</u>	<u>270.000</u>	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(53.168.189.637)</u>	<u>(178.912.350.294)</u>	Net cash flows used in investing activities
			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN (Pembayaran) Penerimaan utang bank jangka pendek - neto	(39.197.351.959)	172.130.087.880	(Payment to) Proceeds from short-term bank loans - net
Pembayaran liabilitas sewa	(1.236.232.915)	(1.507.210.478)	Payment of lease liabilities
Pembayaran utang bank jangka panjang	(20.642.265.102)	(27.523.020.152)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran dividen kas	-	(9.931.765.875)	Payment of dividend cash
Arus kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>(61.075.849.976)</u>	<u>133.168.091.375</u>	Net cash flows (used in) provided by financing activities
PENURUNAN NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	<u>(1.219.510.795)</u>	<u>(156.878.543.030)</u>	NET DECREASE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>2.510.884.887</u>	<u>157.358.664.249</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>1.291.374.092</u>	<u>480.121.219</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan 33 atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim untuk
catatan pendukung atas laporan arus kas konsolidasian Interim

See Note 33 to the Interim Consolidated Financial Statements for the
supporting notes to the Interim consolidated statement of cash flows

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian
tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated
Financial Statements on Exhibit E which are an integral
part of the Interim Consolidated Financial Statements
taken as a whole

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR NINE MONTHS
PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Cerestar Indonesia Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 10 Agustus 2020 berdasarkan Akta Notaris Dwi Yulianti, S.H., No. 02. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0039125.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 11 Agustus 2020.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Arief Yulianto, S.H., M.Kn. No. 21 tanggal 20 Juni 2024 mengenai perubahan susunan anggota Direksi. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.09-0227463 tanggal 17 Juli 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang aktivitas konsultasi manajemen lainnya, perdagangan besar padi dan palawija, investasi, dan aktivitas kantor pusat. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2021.

Perusahaan berkedudukan di Kotamadya Jakarta Pusat. Kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak berlokasi di Gresik dan Cilegon.

b. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 29 Oktober 2024.

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Berdasarkan Akta Notaris Arief Yulianto, S.H., M.Kn. No. 22 tanggal 20 Juni 2024 dan Notaris Rahayu Ningsih, S.H., No. 08 tanggal 15 Mei 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Komisaris Utama	Hondro Widjaja
Komisaris	Kadir Widjaja
Komisaris	Agus Soetopo
Komisaris Independen	Harris Thany
Komisaris Independen	Antonius
Direktur Utama	Indra Irawan
Direktur	Kevin Surya Widjaja
Direktur	Chua Kiat Hwa
Direktur	Thong Kok Mun
Direktur	Low Chee Yin

1. GENERAL

a. The Company’s Establishment

PT Cerestar Indonesia Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia on August 10, 2020 based on Notarial Deed No. 02 of Dwi Yulianti, S.H. The Deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0039125.AH.01.01.Tahun 2020 dated August 11, 2020.

The Company’s Articles of Association has been amended several times, the latest amendment based on Notarial Deed of Arief Yulianto, S.H., M.Kn. No. 21 dated June 20, 2024, regarding the change in the composition of the Company’s Board of Directors. This amendment has been received and recorded in Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter No. AHU-AH.01.09-0227463 dated July 17, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of Company’s activities is to engage in either management consulting activities, wholesale rice and secondary crops, investment, as well as head office activities. The Company commenced commercial operations in 2021.

The Company domiciled on Municipality of Central Jakarta. The business activities of the Company and its Subsidiaries are located in Gresik and Cilegon.

b. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Directors of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance on October 29, 2024.

c. Key Management and Other Information

Based on Notarial Deed of Arief Yulianto, S.H., M.Kn. No. 22 dated June 20, 2024 and Rahayu Ningsih, S.H., No. 08 dated May 15, 2023, the composition of the Company’s Board of Commissioners and Directors as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	2024	2023	
Komisaris Utama	Hondro Widjaja	Hondro Widjaja	President Commissioner
Komisaris	Kadir Widjaja	Kadir Widjaja	Commissioner
Komisaris	Agus Soetopo	Agus Soetopo	Commissioner
Komisaris Independen	Harris Thany	Harris Thany	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Antonius	Antonius	Independent Commissioner
Direktur Utama	Indra Irawan	Indra Irawan	President Director
Direktur	Kevin Surya Widjaja	Kevin Surya Widjaja	Director
Direktur	Chua Kiat Hwa	Ooi Eng Hooi	Director
Direktur	Thong Kok Mun	Thong Kok Mun	Director
Direktur	Low Chee Yin	Low Chee Yin	Director

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR NINE MONTHS
PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SPKA/CI/001/II/2022 tanggal 23 Februari 2022, anggota komite audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua	Antonius	Chairman
Anggota	Rachmad	Member
Anggota	Chandra Sim	Member

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki sekitar 196 dan 198 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 (Tidak diaudit).

d. Penawaran Umum Perdana Saham (“IPO”) Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dengan surat No. S-113/D.04/2022 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 1.500.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham (harga pelaksanaan Rp 210 per saham). Pada tanggal 8 Juli 2022, saham Perusahaan sebesar 7.945.412.700 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

e. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai “Kelompok Usaha”)

PT Sunterra Indonesia dan PT Second Bridge Indonesia masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

Perusahaan memiliki saham Entitas Anak langsung dengan 50% kepemilikan atau lebih. Rincian Entitas Anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

c. Key Management and Other Information (Continued)

Based on the Decision Letter of the Company’s Board of Commissioners No. SPKA/CI/001/II/2022 dated February 23, 2022, the member of the Company’s audit committee as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are composed of the following:

Chairman	Antonius
Member	Rachmad
Member	Chandra Sim

The Company and its Subsidiaries have approximately 196 and 198 permanent employees as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively (Unaudited).

d. The Company’s Initial Public Offering of Shares (“IPO”)

On June 30, 2022, the Company obtained statement of effective from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (“OJK”) with letter No. S-113/D.04/2022 to conduct an initial public offering of 1,500,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share (exercise price of Rp 210 per share). On July 8, 2022, the Company’s shares amounting to 7,945,412,700 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

e. The Structure of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the “Group”)

PT Sunterra Indonesia and PT Second Bridge Indonesia are the parent and ultimate parent entities of the Company, respectively.

The Company owns direct Subsidiaries shares with 50% ownership or more. The details of the Subsidiaries which are being consolidated are as follows:

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR NINE MONTHS
PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

1. UMUM (Lanjutan)

- e. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

- e. The Structure of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") (Continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Bidang Usaha/ Business Field	Kedudukan/ Location	Tahun Mulai Kegiatan Usaha/ Year Operational Started
	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023			
<u>Kepemilikan saham secara langsung/ Direct share ownership</u>					
PT Agristar Grain Industry	99,9996%	99,9996%	Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa, pengembang, pergudangan dan penyimpanan, industri penggilingan gandum dan serelia lainnya, perdagangan besar padi dan palawija, industri penggilingan dan pembersihan jagung, aktivitas pengepakan, industri pengolahan dan pengawetan kedelai dan kacang-kacangan lainnya selain tahu dan tempe, dan perdagangan eceran pakan ternak, unggas, ikan dan hewan peliharaan/ Real estate owned or leased, development, warehousing and storage, milling of wheat and other cereals, rice and secondary corps wholesale trade, milling and cleaning corn, packing activities, processing and preserving of soybeans and other nuts other than tofu and tempe, and retail trade in animal, poultry, fish and pet feed	Cilegon	2022
PT Harvestar Flour Mills	99,999998%	99,999998%	Industri tepung terigu, penggilingan gandum dan serelia lainnya, pergudangan dan penyimpanan, industri ransum makanan hewan, perdagangan besar padi dan palawija, perdagangan besar makanan dan minuman lainnya, aktivitas kebersihan bangunan dan industri lainnya, dan pengolahan dan pengawetan kedelai dan kacang-kacangan lainnya selain tahu dan tempe/ Wheat flour, wheat and other cereals milling industry, warehousing and storage, pet food ration industry, rice and secondary corps wholesale trade, other food and beverages wholesale trade, building and other industrial cleaning activities, and soybean and other nuts processing and preservation industry other than tofu and tempe	Gresik	2009
Total Aset/ Total Assets					
	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023			
PT Agristar Grain Industry	619.699.137.866	648.368.680.069			PT Agristar Grain Industry
PT Harvestar Flour Mills	2.539.216.951.183	2.592.516.659.481			PT Harvestar Flour Mills

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR NINE MONTHS
PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (Lanjutan)

f. Perubahan Persentase Kepemilikan Entitas Anak

PT Agristar Grain Industry (AGY)

Berdasarkan Akta Notaris Dwi Yulianti, S.H., No. 06 tanggal 12 Juli 2022, para pemegang saham AGY menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 183.200.000.000 (183.200 saham) menjadi Rp 283.200.000.000 (283.200 saham) dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Keseluruhan peningkatan modal tersebut diambil sepenuhnya oleh Perusahaan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0266914 tanggal 18 Juli 2022.

Berdasarkan Akta Notaris Dwi Yulianti, S.H., No. 09 tanggal 19 Juni 2023, para pemegang saham AGY menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 283.200.000.000 (283.200 saham) menjadi Rp 285.144.000.000 (285.144 saham) dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Keseluruhan peningkatan modal tersebut diambil sepenuhnya oleh Perusahaan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0079723 tanggal 19 Juni 2023.

PT Harvestar Flour Mills (HFM)

Berdasarkan Akta Notaris Dwi Yulianti, S.H., No. 05 tanggal 12 Juli 2022, para pemegang saham HFM menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 461.092.280.000 (46.109.228 saham) menjadi Rp 661.092.280.000 (66.109.228 saham) dengan nilai nominal Rp 10.000 per saham. Keseluruhan peningkatan modal tersebut diambil sepenuhnya oleh Perusahaan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0266912 tanggal 18 Juli 2022.

Berdasarkan Akta Notaris Dwi Yulianti, S.H., No. 10 tanggal 19 Juni 2023, para pemegang saham HFM menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 661.092.280.000 (66.109.228 saham) menjadi Rp 665.010.390.000 (66.501.039 saham) dengan nilai nominal Rp 10.000 per saham. Keseluruhan peningkatan modal tersebut diambil sepenuhnya oleh Perusahaan. Perubahan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0079730 tanggal 19 Juni 2023.

1. GENERAL (Continued)

f. Changes in Ownership Interest of Subsidiaries

PT Agristar Grain Industry (AGY)

Based on the Notarial Deed of Dwi Yulianti, S.H., No. 06 dated July 12, 2022, the shareholders of the AGY agreed to increase in the issued and fully paid capital from Rp 183,200,000,000 (183,200 shares) to Rp 283,200,000,000 (283,200 shares) with par value of Rp 1,000,000 per share. The entire capital increase was fully taken by the Company. This change has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.03-0266914 dated July 18, 2022.

Based on the Notarial Deed of Dwi Yulianti, S.H., No. 09 dated June 19, 2023, the shareholders of AGY agreed to increase the issued and fully paid capital from Rp 283,200,000,000 (283,200 shares) to Rp 285,144,000,000 (285,144 shares) with par value of Rp 1,000,000 per share. The entire capital increase was fully taken by the Company. This change has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.03-0079723 dated June 19, 2023.

PT Harvestar Flour Mills (HFM)

Based on the Notarial Deed of Dwi Yulianti, S.H., No. 05 dated July 12, 2022, the shareholders of HFM agreed to increase the issued and fully paid capital from Rp 461,092,280,000 (46,109,228 shares) to Rp 661,092,280,000 (66,109,228 shares) with par value of Rp 10,000 per share. The entire capital increase was fully taken by the Company. This change has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.03-0266912 dated July 18, 2022.

Based on the Notarial Deed of Dwi Yulianti, S.H., No. 10 dated June 19, 2023, the shareholders of HFM agreed to increase the issued and fully paid capital from Rp 661,092,280,000 (66,109,228 shares) to Rp 665,010,390,000 (66,501,039 shares) with par value of Rp 10,000 per share. The entire capital increase was fully taken by the Company. This change has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.03-0079730 dated June 19, 2023.

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR NINE MONTHS
PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”), No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali untuk penerapan amandemen yang berlaku efektif 1 Januari 2023 seperti yang diungkapkan berikutnya.

Selain itu, Kelompok Usaha mengadopsi Amendemen terhadap PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan” Tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi mulai 1 Januari 2023. Amendemen tersebut mensyaratkan pengungkapan kebijakan akuntansi yang ‘material’ dan bukan ‘signifikan’. Meskipun amendemen tersebut tidak mengakibatkan perubahan apa pun terhadap kebijakan akuntansi itu sendiri, namun hal tersebut berdampak pada informasi kebijakan akuntansi yang diungkapkan di bawah ini.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (“Rp”), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Amendemen PSAK berikut, yang relevan untuk Kelompok Usaha, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 dan tidak memiliki pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

- Amendemen PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan” Tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 16, “Aset Tetap” Tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- Amendemen PSAK 25, “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan” Tentang Definisi Estimasi Akuntansi; dan
- Amendemen PSAK 46, “Pajak Penghasilan” Tentang Pajak Tanggungan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards (“SAK”), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of the Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Financial Services Authority (“OJK”) regulation, No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of the Financial Statements of Issuers or Public Companies.

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are in line with the accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the application amendments effective January 1, 2023 as disclosed further.

In addition, the Group adopted Amendments to PSAK 1, “Presentation of Financial Statements” About Disclosure of Accounting Policies from January 1, 2023. The amendments required the disclosure of ‘material’ rather than ‘significant’ accounting policies. Although the amendments did not result in any changes to the accounting policies themselves, they impacted the accounting policy information disclosed below.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis using the cost concept, except for certain accounts which are recorded on another basis as disclosed in the respective accounting policies of the related accounts.

The consolidated statement of cash flows presents receipts and payments from cash and cash equivalent which are grouped into operating, investing and financing activities. Consolidated statements of cash flows are presented using the direct method.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (“Rp”), which is also the functional currency of the Company.

b. Changes in Accounting Policies

The following amendments to PSAK, which are relevant to the Group, are effective from January 1, 2023 and do not result in material impact to the Group’s consolidated financial statements:

- Amendments to PSAK 1, “Presentation of Financial Statements” About Disclosure of Accounting Policies;
- Amendments to PSAK 16, “Fixed Assets” About Proceeds Before Intended Use;
- Amendments to PSAK 25, “Accounting Policies, Changes Accounting Estimate and Errors” About Definition of Accounting Estimates; and
- Amendments to PSAK 46, “Income Taxes” About Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR NINE MONTHS
PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Untuk periode akuntansi dimulai pada dan setelah 1 Januari 2024, nomor referensi PSAK dan ISAK akan diurut ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK-IAI. Sebagai akibatnya, nomor referensi PSAK dan ISAK saat ini akan berubah sejak tanggal tersebut. Hal ini tidak akan menimbulkan dampak akuntansi pada laporan keuangan konsolidasian.

Amendemen PSAK dan PSAK baru berikut yang telah diterbitkan dan tidak berdampak substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" Tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan; dan
- Amendemen PSAK 116, "Sewa" Tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik.

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2025:

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran.

Penerapan dini atas amendemen dan PSAK baru tersebut diperkenankan.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen masih dalam proses melakukan evaluasi atas dampak dari amendemen dan PSAK baru tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan seluruh Entitas Anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1. Entitas Anak adalah entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Perusahaan terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas Anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Perusahaan kehilangan pengendalian.

Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra-group terkait dengan transaksi antar entitas dalam Kelompok Usaha dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

Kepentingan non-pengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Kelompok Usaha, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Changes in Accounting Policies (Continued)

For accounting periods beginning on or after January 1, 2024, the reference numbers of individual PSAK and ISAK will be reordered and amended based on those as published by DSAK-IAI. As a result, the current reference numbers of PSAK and ISAK will change from that date. This is not expected to result in any accounting impact to the consolidated financial statements.

The following amendments to PSAK and new PSAK have been issued and do not have a substantial impact on the Group's accounting policies and a material impact on the consolidated financial statements:

Effective on or after January 1, 2024:

- Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements" About Non-current Liabilities with Covenants; and
- Amendments to PSAK 116, "Leases" About Leases on Sale and Leaseback.

Effective on or after January 1, 2025:

- PSAK 117, "Insurance Contract"; and
- Amendments to PSAK 221, "The Effect of Change In foreign Exchange Rates lack - of Exchangeability.

Early adoption of the above amendments and new PSAK is permitted.

As of the authorization date of the consolidated financial statements, management is still in the process of evaluating the impact of the above amendments and new PSAK in the consolidated financial statements.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and all the Subsidiaries mentioned in Note 1. A subsidiary is an entity over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Company. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated in consolidation.

Non-controlling interest ("NCI") represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary attributable to equity interests that are owned directly or indirectly by the Group, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent company.

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR NINE MONTHS
PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Kelompok Usaha mencatatnya sebagai akuisisi aset. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih mengukur kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang pengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Kelompok Usaha menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar di mana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan kas di bank, serta deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Basis of Consolidation (Continued)

Changes in the parent's ownership interest in a Subsidiary that do not result in the loss of control are accounted as equity transactions.

d. Business Combination

Business combinations are accounted by using the acquisition method. If the asset acquired is not a business, the Group accounts for it as an asset acquisition. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

e. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control are accounted under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as additional paid in capital and is not reclassified to profit or loss when control is lost.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

f. Fair Value Measurement

The Group measures the fair value of an asset or liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants are acting in their best economic interest.

Measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to other market participants who will use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and where adequate data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

The Group determines the class of assets and liabilities according to the nature, characteristics and risks of the assets and liabilities, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash and cash in banks, as well as time deposit with maturities of 3 (three) months or less from the date of placement, which are not restricted and are not used as collateral.

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR NINE MONTHS
PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Pada pengakuan awal, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - baik dari pembayaran pokok dan bunga. Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) atau melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI).

Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan ketika Kelompok Usaha mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan. Ketika Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan, maka Kelompok Usaha menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Kelompok Usaha tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Kelompok Usaha tidak mempunyai aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL atau melalui FVTOCI.

Pengukuran selanjutnya

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif tersebut. Amortisasi suku bunga efektif dimasukkan dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga dimasukkan dalam laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Provisi penurunan nilai atas aset keuangan diukur menggunakan model kerugian kredit ekspektasian dan berlaku untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI (instrumen utang).

Terdapat 2 (dua) basis pengukuran atas kerugian kredit ekspektasian, yaitu kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atau kerugian kredit sepanjang umurnya. Kelompok Usaha akan menganalisa pengakuan awal menggunakan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan dan akan beralih ke kerugian kredit ekspektasian seumur hidup jika ada peningkatan risiko kredit yang signifikan setelah pengakuan awal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial recognition

At initial recognition, the classification and measurement of financial assets are based on the business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest. Financial assets are classified in two categories as follows:

1. Financial assets measured at amortized cost.
2. Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVTOCI).

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply. If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group has no financial assets at FVTPL or FVTOCI.

Subsequent measurement

Financial assets measured at amortized cost

Financial assets at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less impairment, if any. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest rate amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Impairment of financial assets

Impairment loss provision of financial assets is measured at expected credit losses model and applied for financial assets which are measured at amortized cost or FVOCI (debt instruments).

There are 2 (two) basis of the measurement of expected credit losses, which is 12-month expected credit losses or lifetime expected credit losses. The Group will analyze the initial recognition using the 12-month expected credit losses and will move to lifetime expected credit losses if there is a significant increase in credit risk after initial recognition.

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR NINE MONTHS
PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Pada setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian ekspektasian, Kelompok Usaha mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan piutang lain-lain.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Kelompok Usaha mengasumsikan risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Kelompok Usaha memiliki informasi yang wajar dan didukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Kelompok Usaha mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditentukan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan memiliki risiko kredit yang rendah jika i) instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah, ii) peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat dan iii) perubahan yang merugikan dalam ekonomi dan kondisi bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak harus, mengurangi kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Kelompok Usaha secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Kelompok Usaha menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Kelompok Usaha memiliki informasi yang wajar dan didukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

In each reporting period, the Group assesses whether the credit risk of financial instruments has increased significantly since initial recognition. When assessing the allowance for expected losses, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and other receivables.

Significant increase in credit risk

The Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

The Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if i) the financial instrument has a low risk of default, ii) the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and iii) adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfill its contractual cash flow obligations.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR NINE MONTHS
PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan FVTPL.

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal. Kelompok Usaha mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran selanjutnya

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi suku bunga efektif.

3. Penghentian Pengakuan Instrumen Keuangan

Penghentian pengakuan aset keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mengalihkan aset keuangan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Kelompok Usaha dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

4. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat tujuan untuk menetapkannya secara neto (*net basis*), atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Instruments (Continued)

2. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as follows:

1. Financial liabilities measured at amortized cost.
2. Financial liabilities as measured by FVTPL.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Group classifies all of its financial liabilities at amortized cost.

Subsequent measurement

Financial liabilities at amortized cost are subsequently measured using the the effective interest rate method. The effective interest rate amortization is included in finance costs in profit or loss.

Gains or losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the the effective interest rate amortization process.

3. Derecognition of Financial Instruments

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes financial assets, if and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which they retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired.

4. Offsetting Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR NINE MONTHS
PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Pada pengakuan awal, *item-item* aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan meliputi harga pembelian, biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan estimasi nilai kini dari seluruh biaya-biaya masa mendatang yang tidak dapat dihindari dari pembongkaran dan pemindahan aset tetap.

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya kecuali untuk tanah dinyatakan sebesar nilai revaluasi. Aset tetap selain tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan masa manfaat ekonomis berikut ini:

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan	20
Mesin dan peralatan	2 - 15
Alat berat dan kendaraan	4
Perabot dan peralatan kantor	3 - 5

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Transaction with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties. This transaction is carried out based on terms agreed by both parties, where these terms may not be the same as other transactions made with unrelated parties.

All significant transactions with related parties, whether conducted on the same terms and conditions as third parties or not, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

- i) Raw materials and supplies: purchase cost;
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their useful lives using the straight-line method.

l. Property, Plant and Equipment

Items of property, plant and equipment are initially recognized at cost. Costs include the purchase price, directly attributable costs and the estimated present value of any future unavoidable costs of dismantling and removing items.

The Group has chosen to use the cost model as the accounting policy for its property, plant and equipment measurement except for land are stated at revaluation value. Property, plant and equipment except land are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment in value. Depreciation is computed using straight-line method with the following economic useful lives:

Building
Machinery and equipment
Heavy equipment and vehicles
Office furnitures and fixtures

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR NINE MONTHS
PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

l. Aset Tetap (Lanjutan)

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/ diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan dikaji pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Tidak Termasuk Persediaan dan Aset Pajak Tangguhan)

Pada setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset non-keuangan, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali dilakukan. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi.

n. Imbalan Kerja

i. Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Kelompok Usaha seperti gaji, tunjangan, bonus dan iuran pensiun yang diakui pada saat diberikan kepada karyawan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Property, Plant and Equipment (Continued)

Land including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") when the land rights were acquired initially are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/ extended upon expiration.

Construction in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Property, Plant and Equipment" account when the construction is completed and ready to use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as property, plant and equipment as disclosed above.

The residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred, replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the item can be reliably measured.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

m. Impairment of Non-Financial Assets (Excluding Inventories and Deferred Tax Assets)

The Group evaluates at each reporting period whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss.

n. Employee Benefits

i. Short-term employee benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowances, bonus and pension contribution which are recognized when given to the employees.

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR NINE MONTHS
PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. Imbalan Kerja (Lanjutan)

ii. Imbalan pasca kerja

Kelompok Usaha mengakui liabilitas imbalan pasca kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Perusahaan atas entitas dalam Kelompok Usaha dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia ("Peraturan Ketenagakerjaan").

Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan Peraturan Perusahaan atas entitas dalam Kelompok Usaha.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Kelompok Usaha mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti dan laba rugi aktuarial yang terkait. Laba rugi aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

iii. Manfaat jasa jangka panjang lain

Imbalan kerja lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Imbalan kerja lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan kemudian didiskonto dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah yang tersedia dengan tanggal jatuh tempo mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

o. Modal Saham

Modal saham merupakan jumlah nominal atas seluruh saham yang ditempatkan dan disetor.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Employee Benefits (Continued)

ii. Post-employment benefits

The Group recognizes unfunded post-employment benefits liability in accordance with the Company Regulations of entities within the Group and applicable manpower regulations in Indonesia ("Manpower Regulations").

The liabilities recognized in the consolidated statements of financial position are the present value of the defined benefit obligation as of the consolidated statement of financial position date in accordance with Company Regulations of entities within the Group.

The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the Projected Unit Credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield of Government Bonds that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Past-service costs are recognized immediately in the profit or loss.

The Group recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income in statement of other comprehensive income in the period in which they arise.

iii. Other long-term benefits

Other post-employment benefits that are expected to be settled wholly within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as current liabilities.

Other post-employment benefits that are not expected to be settled wholly within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as non current liabilities and calculated using the projected-unit-credit method and then discounted using yields available Government Bonds that have maturity dates approximating to the expected remaining period to be settled.

o. Share Capital

Share capital is the nominal amount of all issued and paid-up shares.

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR NINE MONTHS
PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

p. Saldo Laba

Saldo laba merupakan saldo kumulatif laba rugi dan penghasilan komprehensif lain bersih, distribusi dividen, penyesuaian periode sebelumnya, efek dari perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian modal lainnya.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan barang

Pendapatan diukur berdasarkan nilai yang diharapkan dapat diterima Kelompok Usaha atas pengalihan barang yang dijanjikan kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagihkan atas nama pihak ketiga.

Pendapatan diakui pada waktu tertentu ketika Kelompok Usaha memenuhi kewajibannya untuk mengalihkan barang yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang tersebut yang pada umumnya saat penyerahan barang. Jumlah pendapatan yang diakui adalah sebesar jumlah yang dialokasikan dari kewajiban yang terpenuhi.

Kelompok Usaha telah secara umum menentukan bahwa hal itu merupakan prinsipal dalam pengaturan pendapatannya dan mencatat pendapatan secara bruto karena Kelompok Usaha mengendalikannya sebelum mengalihkannya kepada pelanggan.

Pendapatan jasa manajemen

Pendapatan jasa manajemen diakui sepanjang waktu pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Liabilitas kontrak

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah terpenuhi.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

r. Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan ke Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari penyelesaian transaksi tersebut dan dari penjabaran dengan kurs akhir periode aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Retained Earnings

Retained earnings represent the cumulative balance of profit or loss and other comprehensive income, dividend distributions, prior period adjustments, effects of changes in accounting policy and other capital adjustments.

q. Revenue and Expenses Recognition

Revenue from sales of goods

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties.

Revenue is recognized at point in time when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good to the customer, which is when the customer obtains control of the good which generally on delivery of the goods. The amount of revenue recognized is the amount allocated for the satisfied performance obligation.

The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements and records revenue on a gross basis because it typically controls the goods before transferring them to the customer.

Management services revenue

Management services revenue is recognized overtime when the customer has received and consumed benefit from the services.

Contract liability

Payment of the transaction price differs for each contracts. Contract liability is recognized when the payments of the customer is more than performance obligation satisfied.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

r. Foreign Currency

Transactions denominated in currencies other than Rupiah are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are translated at the exchange rates prevailing at that date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are recognized in profit or loss.

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR NINE MONTHS
PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Mata Uang Asing (Lanjutan)

r. Foreign Currency (Continued)

Kurs yang digunakan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The exchange rates used as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
1 Dolar Amerika Serikat (AS Dolar)	15.138	15.416	1 United States Dollar (US Dollar)

s. Sewa

s. Leases

Kelompok Usaha mengevaluasi pada saat insepisi kontrak bila kontrak tersebut adalah, atau mengandung sewa yaitu jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains a lease, i.e, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Kelompok Usaha sebagai penyewa

The Group as lessee

Aset hak guna

Right-of-use assets

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima.

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease. Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Setelah pengakuan awal, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan disusutkan selama masa sewa menggunakan metode garis lurus.

After initial recognition, right-of-use assets are subsequently measured at amortized cost and depreciated over the term of the lease using the straight-line method.

Liabilitas sewa

Lease liabilities

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa.

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Kelompok Usaha dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan pelaksanaan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena tingkat bunga yang tersirat dalam sewa tidak tersedia untuk ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan peningkatan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made.

Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan yang dihasilkan dari perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa) atau perubahan dalam penilaian opsi untuk memperoleh aset pendasar.

In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR NINE MONTHS
PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Sewa (Lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa (Lanjutan)

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 (dua belas) bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi pembelian). Kelompok Usaha juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah.

Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset pondasi bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Kelompok Usaha sebagai pesewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui pada dasar akrual. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

t. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang digunakan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam membiayai pembangunan aset kualifikasi, dikapitalisasi sampai dengan saat konstruksi selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan suatu aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan sebagai biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan yang diperoleh dari investasi sementara dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak secara spesifik digunakan untuk perolehan suatu aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan menggunakan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dibebankan pada aset kualifikasi. Semua biaya pinjaman lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

u. Perpajakan

Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diharapkan akan berlaku pada saat aset pajak tangguhan dipulihkan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Leases (Continued)

The Group as lessee (Continued)

Lease liabilities (Continued)

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 (twelve) months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value.

Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as lessor

Rental income from operating leases is recognized on accrual basis. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

t. Borrowing Costs

Borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset. All other borrowing costs are expensed as incurred.

u. Taxation

Income tax

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Income tax expense is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the consolidated statement of financial position date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR NINE MONTHS
PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

u. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Pajak final

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final. Beban pajak final diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan disajikan sebagai bagian yang terpisah. Selisih antara jumlah pajak final yang terutang dengan total pajak final dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Pajak final berada di luar lingkup PSAK 46, "Pajak Penghasilan" sehingga tidak ada aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui.

v. Pelaporan Segmen

Suatu segmen adalah suatu unsur yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang beroperasi baik di dalam menghasilkan produk dan jasa tertentu (segmen bisnis), atau di dalam menghasilkan produk dan jasa di antara lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang merupakan subjek manfaat dan risiko yang berbeda dari segmen-segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi. Pengambil keputusan operasi, yang bertanggung jawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

w. Dividen

Dividen diakui pada saat dividen secara legal menjadi terutang. Pembagian dividen interim menjadi terutang pada saat diumumkan oleh Direksi. Pembagian dividen final menjadi terutang pada saat disetujui oleh para pemegang saham pada saat Rapat Umum Pemegang Saham.

x. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang terdilusi.

y. Provisi

Provisi diakui ketika: Kelompok Usaha memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Taxation (Continued)

Income tax (continued)

Deferred tax assets are recognized only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilized those temporary differences and the unused tax losses carried forward.

Final tax

Income which has been imposed with final tax. Final tax expense is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and is presented as a separate line item. The difference between the final tax payable with the total final tax in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable. Final tax is outside the scope of PSAK 46, "Income Taxes" thus, no deferred tax assets or liabilities are recognized.

v. Segment Reporting

A segment is a distinguishable element of the Group that operates either in providing certain products and services (business segment), or in producing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to benefits and risks that are different from the other segments. Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segment, has been identified as the controlling committee that makes strategic decisions.

w. Dividends

Dividends are recognized when they become legally payable. Interim dividends distribution are recognized when approved by the Directors. Final dividends distribution are recognized when approved by the shareholders at the Shareholders General Meeting.

x. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

y. Provision

A provision is recognized when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. A provision is not recognized for future operating losses.

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR NINE MONTHS
PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

a. Pertimbangan di dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, terlepas dari estimasi yang terkandung di dalamnya, yang memiliki dampak signifikan dari jumlah yang tercantum di dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pajak penghasilan

Kelompok Usaha memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan diperlukan di dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan penghitungan di mana penentuan pajak akhir adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Kelompok Usaha mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan tangguhan di dalam periode di mana penentuan tersebut dibuat.

Penentuan sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Penentuan mata uang fungsional

Kelompok Usaha mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional masing-masing Entitas di dalam Kelompok Usaha. Di dalam menentukan mata uang fungsional masing-masing Entitas di dalam Kelompok Usaha, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa. Mata uang fungsional entitas di dalam Kelompok Usaha ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi dan proses entitas di dalam menentukan harga jual.

3. ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

a. Judgments in Applying the Accounting Policies

In the process of applying the Group's accounting policies, the management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Income tax

The Group has exposure to income taxes. Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the current income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Determination of lease

Determination whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Functional currency determination

The Group measures foreign currency transactions in the respective functional currencies of each Entity in the Group. In determining the functional currencies of the Entities within the Group, judgment is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services. The functional currencies of the entities in the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entity's process of determining sales prices.

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR NINE MONTHS
PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI (Lanjutan)

b. Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya dari ketidakpastian estimasi di masa depan pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, diungkapkan sebagai berikut:

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain

Kelompok Usaha mengevaluasi penggunaan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang taksiran umur piutang untuk seluruh piutang usaha dan piutang lain-lain. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan piutang lain-lain dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian kredit ekspektasian, Kelompok Usaha mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

Penjelasan rinci atas nilai tercatat piutang usaha Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan rinci atas nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 6.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan rinci atas nilai tercatat aset pajak tangguhan Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 24.

3. ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(Continued)

b. Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Allowance for impairment of trade receivables and other receivables

The Group evaluates the use of allowance for expected losses over the estimated age of the receivables for all trade receivables and other receivable. To measure expected credit losses, trade receivables and other receivables are grouped based on similar credit risk characteristics and maturity dates. When assessing the allowance for expected credit losses, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.

Further details of the carrying amount of the Group's trade receivables is disclosed in Note 5.

Allowance for net realized value of inventories

Allowance for net realizable value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details of the carrying amount of the Group's inventories is disclosed in Note 6.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that sufficient future taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be used. Significant estimates by management is required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on current usage and level of future taxable income and future tax planning strategies. Further details of the carrying amount of the Group's deferred tax assets is disclosed in Note 24.

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR NINE MONTHS
PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
(Lanjutan)

b. Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi (Lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomi aset tetap antara 2 tahun sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomik dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan rinci atas nilai tercatat aset tetap Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 8.

Pensiun dan imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja bergantung pada faktor-faktor yang ditetapkan berdasarkan basis akrual dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan di dalam menetapkan biaya (pendapatan) neto pensiun meliputi tingkat suku bunga diskon dan tingkat kenaikan gaji di masa depan. Semua perubahan di dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja.

Kelompok Usaha menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai dan kenaikan tingkat gaji di masa depan pada tiap akhir periode pelaporan. Tingkat suku bunga adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menetapkan arus kas keluar masa depan yang diharapkan yang disyaratkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca kerja. Di dalam menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai, Kelompok Usaha mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi oleh mata uang di mana manfaat tersebut akan dibayarkan dan memiliki syarat-syarat jatuh tempo yang mendekati syarat-syarat liabilitas imbalan pasca kerja terkait.

Tingkat kenaikan gaji di masa depan ditentukan dengan mengumpulkan semua data historis terkait dengan perubahan dasar gaji dan menyesuaikannya pada rencana bisnis di masa depan.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pasca kerja yang diestimasi dan beban imbalan kerja neto.

Penjelasan lebih rinci atas nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 15.

Evaluasi penurunan nilai aset non-keuangan

Sumber informasi internal dan eksternal ditinjau pada setiap tanggal pelaporan untuk mengidentifikasi indikasi bahwa aset non-keuangan yang terdiri atas aset tetap dapat mengalami penurunan nilai atau kerugian penurunan nilai yang sebelumnya tidak diakui lagi atau mungkin berkurang. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah yang dapat dipulihkan dari aset akan diestimasi. Kerugian penurunan nilai diakui setiap kali nilai tercatat aset melebihi jumlah yang dapat terpulihkan.

3. ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(Continued)

b. Key Sources of Estimation Uncertainty (Continued)

Depreciation of property, plant and equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 2 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details of the carrying amount of the Group's property, plant and equipment is disclosed in Note 8.

Pension and employee benefits

The present value of the post-employment benefits liabilities depends on a number of factors that are determined on an accrual basis using a number of assumptions. These assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate and future salary increase rate. Any change in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the post-employment benefits liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase rate at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post-employment benefits liabilities. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefits liabilities.

For the future salary increase rate, the Group collects all historical data related to the changes in salary base and adjusts it for future business plans.

While the Group believes that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect their estimated post-employment benefits liabilities and net employee benefit expense.

Further details of the carrying amount of the Group's post-employment benefit liability is disclosed in Note 15.

Evaluation of impairment of non-financial assets

Internal and external sources of information are reviewed at each reporting date to identify indications that the non-financial assets which consist of property, plant and equipment may be impaired or an impairment loss previously recognized no longer exists or may be decreased. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated. An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount.

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR NINE MONTHS
PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI (Lanjutan)

b. Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi (Lanjutan)

Penentuan suku bunga pinjaman inkremental untuk pengukuran
liabilitas sewa

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, yang membutuhkan estimasi dan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Kelompok mempertimbangkan faktor-faktor berikut seperti: risiko kredit korporat Kelompok Usaha, masa sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang yang digunakan untuk pembayaran sewa.

Pengukuran nilai wajar

Beberapa kebijakan akuntansi dan pengungkapan Kelompok Usaha membutuhkan pengukuran nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan maupun non-keuangan. Ketika mengukur kewajaran aset atau liabilitas, Kelompok Usaha sebisa mungkin menggunakan data dari penelitian di pasar. Nilai wajar dikategorikan ke beberapa tingkatan berbeda di hierarki nilai wajar berdasarkan teknik penilaian berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identikal yang dapat diakses Kelompok Usaha pada tanggal pengukuran;
- Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga); dan
- Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Kelompok Usaha mencatat aset keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda.

Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha memiliki instrumen keuangan yang disajikan sebesar jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

3. ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(Continued)

b. Key Sources of Estimation Uncertainty (Continued)

The determination of the incremental borrowing rate used
to measure lease liabilities

In determining the Group's incremental borrowing rate, there are number of factors to consider, many of which need estimate and judgment in order to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rate. The Group considers the following main factors: the Group corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Fair value measurement

A number of the Group's accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities. When measuring the fair value of an asset or liability, the Group uses market observable data as far as possible. Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the inputs used in the valuation techniques as follows:

- Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed by the Group at measurement date;
- Level 2: Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3: Unobservable inputs for assets or liabilities.

The Group carries certain financial assets at fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology.

Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the Group's profit or loss. The Group has financial instruments which are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of their fair values or their fair values cannot be reliably measured.

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR NINE MONTHS
PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 September/ September 30, 2024
Kas - Rupiah	137.192.000
Kas di bank - Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	117.472.392
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	36.742.834
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.747.560
Kas di bank - Dolar AS	
PT Bank Permata Tbk	815.848.322
PT Bank Central Asia Tbk	181.370.984
T o t a l	1.291.374.092

Tidak ada kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2023	
	84.840.670	<i>Cash on hand - Rupiah</i>
		<i>Cash in bank - Rupiah</i>
	355.959.058	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
	2.797.500	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
	36.412.647	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
		<i>Cash in bank - US Dollar</i>
	173.789.964	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
	1.857.085.048	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
T o t a l	2.510.884.887	T o t a l

There are no cash and cash equivalents placed on related parties.

5. PIUTANG USAHA

	30 September/ September 30, 2024
Pihak berelasi (Catatan 25)	780.944.902.510
Pihak ketiga	3.751.593.300
T o t a l	784.696.495.810

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	283.832.849.333
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:	
1 - 30 hari	334.537.089.891
31 - 60 hari	157.781.317.036
61 - 90 hari	7.398.325.584
Lebih dari 90 hari	1.146.913.966
T o t a l	784.696.495.810

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024
Rupiah	780.944.902.510
Dolar AS	3.751.593.300
T o t a l	784.696.495.810

5. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2023	
	1.140.934.433.814	<i>Related parties (Note 25)</i>
	1.893.855.599	<i>Third parties</i>
T o t a l	1.142.828.289.413	T o t a l

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	554.619.482.969	<i>Neither past due nor impaired</i>
		<i>Past due but not impaired:</i>
	351.932.175.613	<i>1 until 30 days</i>
	226.443.335.181	<i>31 until 60 days</i>
	8.647.277.256	<i>61 until 90 days</i>
	1.186.018.394	<i>More than 90 days</i>
T o t a l	1.142.828.289.413	T o t a l

Details trade receivables based on currency are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	1.140.934.433.814	<i>Rupiah</i>
	1.893.855.599	<i>US Dollar</i>
T o t a l	1.142.828.289.413	T o t a l

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR NINE MONTHS
PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Jangka waktu rata-rata kredit adalah 30 - 60 hari dan tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai karena seluruh piutang usaha dapat ditagih.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, sejumlah piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank (Catatan 12).

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The average credit period is 30 - 60 days and no interest is charged on trade receivables.

Based on the results of reviews of the status of the individual receivables at the end of the year, the management believes that no allowances for impairment of trade receivables is required as all trade receivables are collectible.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, a number of trade receivables are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 12).

6. PERSEDIAAN

	30 September/ September 30, 2024
Bahan baku	418.957.769.620
Bahan baku dalam perjalanan	330.265.553.621
Barang jadi	42.541.185.832
Bahan pembantu	21.151.220.467
Persediaan dalam proses	18.316.926.527
T o t a l	831.232.656.067

Termasuk dalam saldo persediaan di atas adalah penyisihan atas nilai realisasi neto persediaan sebesar Rp 3.823.995.876 dan Rp 1.005.838.180 masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lain dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 730.506.712.000 masing - masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai pasar persediaan.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan tertentu dijamin untuk fasilitas utang bank (Catatan 12).

6. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2023	
	169.873.483.175	Raw material
	464.950.494.116	Raw material in transit
	32.199.456.990	Finished goods
	20.871.723.746	Supplies
	1.740.123.367	Work in process
T o t a l	689.635.281.394	T o t a l

Included in the above inventory balances is the allowance for net realizable value of inventories amounted Rp 3,823,995,875 and Rp 1,005,838,180 as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Inventories are covered by insurance against risk of fire, theft and other risks with coverage amounted to Rp 730,506,712,000 as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on possible risks.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from decline in market values of inventories.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, certain inventories are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 12).

7. UANG MUKA PEMASOK

Uang muka pemasok merupakan pembayaran di muka kepada pemasok pihak ketiga atas pembelian persediaan bahan baku dan lainnya dengan saldo sebesar Rp 72.250.519.160 dan Rp 1.246.122.780 masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

7. ADVANCES TO SUPPLIERS

Advances to suppliers are prepayment to third parties' suppliers for raw material and other purchases with value amounted Rp 72,250,519,160 and Rp 1,246,122,780 as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Ekshibit E/24

Exhibit E/24

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR NINE MONTHS
PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

8. ASET TETAP - NETO

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET

	30 September 2024/ September 30, 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition costs
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	514.305.200.000	-	-	-	514.305.200.000	Land
Bangunan	560.202.686.230	-	-	-	560.202.686.230	Building
Mesin dan peralatan	357.431.904.225	7.839.903.303	(3.448.180.337)	-	361.823.627.191	Machinery and equipment
Alat berat dan kendaraan	29.168.520.772	1.089.893.694	-	-	30.258.414.466	Heavy equipment and vehicles
Perabot dan peralatan kantor	12.601.368.197	296.449.665	-	-	12.897.817.862	Office furnitures and fixtures
Aset tetap dalam penyelesaian	95.406.194.913	30.424.566.467	-	-	125.830.761.380	Construction in progress
T o t a l	1.569.115.874.337	39.650.813.129	(3.448.180.337)	-	1.605.318.507.129	T o t a l
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	147.342.384.553	21.479.984.273	-	-	168.822.368.826	Building
Mesin dan peralatan	146.133.348.091	18.054.606.684	-	-	164.187.954.775	Machinery and equipment
Alat berat dan kendaraan	21.962.951.497	1.745.032.124	-	-	23.707.983.621	Heavy equipment and vehicles
Perabot dan peralatan kantor	9.667.312.176	671.279.269	-	-	10.338.591.445	Office furnitures and fixtures
T o t a l	325.105.996.317	41.950.902.350	-	-	367.056.898.667	T o t a l
Nilai buku neto	1.244.009.878.020				1.238.261.608.462	Net book value
	31 Desember 2023/ December 31, 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition costs
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	514.305.200.000	-	-	-	514.305.200.000	Land
Bangunan	483.097.233.253	1.940.606.516	-	75.164.846.461	560.202.686.230	Building
Mesin dan peralatan	353.482.299.932	1.277.929.000	-	2.671.675.293	357.431.904.225	Machinery and equipment
Alat berat dan kendaraan	24.014.341.502	6.508.041.923	(2.153.862.653)	800.000.000	29.168.520.772	Heavy equipment and vehicles
Perabot dan peralatan kantor	10.178.728.384	2.590.828.328	(191.502.515)	23.314.000	12.601.368.197	Office furnitures and fixtures
Aset tetap dalam penyelesaian	34.177.083.011	139.888.947.656	-	(78.659.835.754)	95.406.194.913	Construction in progress
T o t a l	1.419.254.886.082	152.206.353.423	(2.345.365.168)	-	1.569.115.874.337	T o t a l
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	121.326.817.363	26.015.567.190	-	-	147.342.384.553	Building
Mesin dan peralatan	122.367.157.954	23.766.190.137	-	-	146.133.348.091	Machinery and equipment
Alat berat dan kendaraan	21.008.056.884	3.108.757.266	(2.153.862.653)	-	21.962.951.497	Heavy equipment and vehicles
Perabot dan peralatan kantor	9.226.960.435	631.854.256	(191.502.515)	-	9.667.312.176	Office furnitures and fixtures
T o t a l	273.928.992.636	53.522.368.849	(2.345.365.168)	-	325.105.996.317	T o t a l
Nilai buku neto	1.145.325.893.446				1.244.009.878.020	Net book value

Ekshibit E/25

Exhibit E/25

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR NINE MONTHS
PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

8. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan bulan yang berakhir pada 30 September/ Nine Months Period Ended September 30,	
	2024	2023
Nilai buku neto	(3.448.180.337)	-
Penerimaan dari penjualan aset tetap	3.553.799.704	270.000
Keuntungan penjualan aset tetap	105.619.367	270.000

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	Periode Sembilan bulan yang berakhir pada 30 September/ Nine Months Period Ended September 30,	
	2024	2023
Beban pokok pendapatan (Catatan 20)	41.103.582.487	38.551.086.442
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	847.319.863	437.145.111
T o t a l	41.950.902.350	38.988.231.553

Aset tetap dalam penyelesaian terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Bangunan	87.436.343.398	15.876.619.779
Mesin dan peralatan	38.394.417.982	79.529.575.134
T o t a l	125.830.761.380	95.406.194.913

Rata-rata persentase penyelesaian atas aset tetap dalam penyelesaian tersebut adalah 95%. Pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai dan direklasifikasi ke masing-masing kelompok aset pada 2024.

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 31.060.001.657 dan Rp 23.157.859.930 masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Tidak ada aset tetap yang tidak terpakai atau dihentikan dari penggunaan aktif pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 734.854.718.140 dan Rp 548.513.400.000 pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko tersebut

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET (Continued)

Disposal of property, plant and equipment is as follows:

	Periode Sembilan bulan yang berakhir pada 30 September/ Nine Months Period Ended September 30,		
	2024	2023	
Nilai buku neto	(3.448.180.337)	-	Net book value
Penerimaan dari penjualan aset tetap	3.553.799.704	270.000	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Keuntungan penjualan aset tetap	105.619.367	270.000	Gain on sale of property, plant and equipment

Depreciation expense is allocated as follows:

	Periode Sembilan bulan yang berakhir pada 30 September/ Nine Months Period Ended September 30,		
	2024	2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 20)	41.103.582.487	38.551.086.442	Cost of revenues (Note 20)
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	847.319.863	437.145.111	General and administrative expenses (Note 22)
T o t a l	41.950.902.350	38.988.231.553	T o t a l

Construction in progress consists of the following:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Bangunan	87.436.343.398	15.876.619.779	Building
Mesin dan peralatan	38.394.417.982	79.529.575.134	Machinery and equipment
T o t a l	125.830.761.380	95.406.194.913	T o t a l

The average percentage of completion of the construction in progress is 95%. As of September 30, 2024 and December 31, 2023, construction in progress was estimated to be completed and reclassified into each group of assets in 2024.

Total acquisition cost of property, plant and equipment which were fully depreciated but still in use are amounted Rp 31,060,001,657 and Rp 23,157,859,930 as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

There were no assets which are idle nor retired from active use as of September 30, 2024 and December 31, 2023.

Property, plant and equipment, except land, are insured against fire and other risks under a certain policy package with a total coverage of Rp 734,854,718,140 Rp 548,513,400,000 as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively. Management of the Group believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses from these risks.

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR NINE MONTHS
PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

8. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

Kelompok Usaha memiliki beberapa bidang tanah sebagai berikut:

- i. Tanah yang terletak di Cilegon dengan luas area sebesar 50.000 meter persegi dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama PT Agristar Grain Industry yang berjangka waktu sampai dengan 28 tahun yang akan jatuh tempo sampai dengan tahun 2039. Tanah ini digunakan untuk area bangunan pabrik.
- ii. Tanah yang berlokasi di Gresik dengan luas area 75.906 meter persegi dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama PT Harvestar Flour Mills yang berjangka waktu sampai dengan 19 tahun yang akan jatuh tempo sampai dengan tahun 2032. Tanah ini digunakan untuk area bangunan pabrik.

Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah saat kadaluarsa karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Nilai tanah Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 dinyatakan sebesar nilai revaluasi yang terakhir kali dilakukan oleh penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP Susanto Salman dan Rekan) dalam laporannya tanggal 31 Maret 2022. Nilai wajar aset tanah tersebut ditentukan dengan metode pendekatan pasar yang didasarkan pada data pembandingan yang disesuaikan dengan faktor seperti lokasi, ukuran, kondisi, dan legalitas dengan objek penilaian. Nilai wajar aset tanah tersebut ditentukan dengan pengukuran nilai wajar Tingkat 2.

Menurut penilaian manajemen Kelompok Usaha, tidak akan ada kejadian ataupun perubahan keadaan yang merupakan indikasi penurunan nilai aset tetap masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap tertentu dijamin untuk fasilitas utang bank (Catatan 12).

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET (Continued)

The Group own several lands as follows:

- i. Land located in Cilegon with an area of 50,000 square meters with legal rights in the form of Building Rights Title (HGB) in the name of PT Agristar Grain Industry with a period of up to 28 years which will mature until 2039. This land is used for factory building area.
- ii. Land located in Gresik with an area of 75,906 square meters with legal rights in form of Building Rights Title (HGB) in the name of PT Harvestar Flour Mills with a period of up to 19 years which will mature until 2032. This land is used for factory building area.

Management believes that there is no problem with the extension of land rights when they expire because all land is legally acquired and supported by adequate proof of ownership.

The Group's land value as of September 30, 2024 and December 31, 2023, is stated at revaluation value which the latest assessed by an independent appraiser Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP Susanto Salman and Rekan) in its report dated March 31, 2022. Fair value of the land was determined based on comparative data adjusted to the factors such as location, size, condition and legality with the object of assessment by using the market approach method. Fair value of the land was determined based on fair value measurement of Level 2.

According to the assessment of the Group's management, there will be no events or changes in circumstances that are an indication of impairment of property, plant and equipment as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, certain property, plant and equipment are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 12).

9. ASET HAK GUNA - NETO

30 September 2024 / September 30, 2024						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Bangunan	6.261.901.296	657.930.584	-	-	6.919.831.880	Building
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(3.826.717.458)	(1.656.854.572)	-	-	(5.483.572.030)	Building
Nilai buku neto	2.435.183.838	(998.923.988)	-	-	1.436.259.850	Net book value

9. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET

31 Desember 2023 / December 31, 2023						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Bangunan	6.261.901.296	-	-	-	6.261.901.296	Building
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(1.739.417.026)	(2.087.300.432)	-	-	(3.826.717.458)	Building
Nilai buku neto	4.522.484.270	(2.087.300.432)	-	-	2.435.183.838	Net book value

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR NINE MONTHS
PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

9. ASET HAK GUNA - NETO (lanjutan)

Beban penyusutan aset hak guna dibebankan seluruhnya pada akun beban umum dan administrasi (Catatan 22).

Beban sewa yang diakui atas sewa jangka pendek sebesar Rp 418.238.333 dan Rp 4.813.667.372 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 (Catatan 22).

Kelompok usaha memiliki total arus kas keluar untuk sewa sebesar Rp 1.236.232.915 dan Rp 6.847.109.063 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

9. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET (continued)

All depreciation expenses of right-of-use assets are recorded in general and administrative expenses account (Note 22).

Rent expenses recognized for short-term lease amounted to Rp 418,238,333 and Rp 4,813,667,372 for the years ended September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively (Note 22).

The Group had total cash outflows for leases of Rp 1,236,232,915 dan Rp 6,847,109,063 for the years ended September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

10. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Uang muka pembelian aset tetap merupakan pembayaran di muka kepada pihak ketiga atas pembelian aset tetap dengan saldo Rp 116.029.282.880 dan Rp 98.958.106.668 masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

10. ADVANCES FOR PURCHASE OF PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

Advances for purchase of property, plant and equipment represents prepayments to third parties for purchase of property, plant and equipment amounted Rp 116,029,282,880 and Rp 98,958,106,668 as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya merupakan uang jaminan langganan listrik kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dan uang jaminan asuransi rawat jalan untuk karyawan sebesar Rp 1.685.419.592 dan 1.559.258.500 masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets represent security deposits for electricity subscriptions to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) and outpatient insurance guarantee for employees amounted Rp 1,685,419,592 and Rp 1,559,258,500 as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

12. UTANG BANK

Utang bank jangka pendek

	Batas pinjaman maksimum/ Maximum credit limit		Jatuh tempo/ Maturities	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023			
HFM					
PT Bank Central Asia Tbk					
Cerukan / Overdraft	Rp 3.000.000.000	Rp 3.000.000.000	April/ April 2025	2.907.951.139	2.511.959.656
Rupiah/ Rupiah					
Pinjaman Modal/ Capital Loan	AS\$ 95.000.000	AS\$ 95.000.000	April/ April 2025	1.344.456.872.634	1.466.700.316.932
Rupiah/ Rupiah				91.398.019.995	-
Dolar AS/ US Dollar					
AGY					
PT Bank Permata Tbk					
Cerukan / Overdraft	Rp 5.000.000.000	Rp 5.000.000.000	Agustus/ August 2025	2.827.828.087	3.373.788.083
Rupiah/ Rupiah					
Omnibus Revolving Loan	AS\$ 15.000.000	AS\$ 15.000.000	Agustus/ August 2025	187.971.382.461	168.428.292.379
Rupiah/ Rupiah				35.018.391.221	62.763.440.446
Dolar AS/ US Dollar					
T o t a l				<u>1.664.580.445.537</u>	<u>1.703.777.797.496</u>

12. BANK LOANS

Short-term bank loans

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR NINE MONTHS
PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

12. UTANG BANK (lanjutan)

12. BANK LOANS (continued)

	<u>Utang bank jangka panjang</u>		<u>Long-term bank loans</u>		
	Batas pinjaman maksimum/ <i>Maximum credit limit</i>	Jadwal pelunasan/ <i>Repayment schedule</i>	Pembayaran pada tahun berjalan/ <i>Repayment for the current year</i>	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
HFM					
PT Bank Central Asia Tbk					
Pinjaman investasi/ <i>Investment loan</i>	Rp 71.101.135.402	Setiap bulan hingga Juli 2026/ <i>Monthly until July 2026</i>			
Rupiah/ <i>Rupiah</i>			27.523.020.164	50.458.870.300	71.101.135.402
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Less: current maturities</i>			(27.523.020.164)	(27.523.020.152)	
Bagian jangka panjang/ Long-term portion			<u>22.935.850.136</u>	<u>43.578.115.250</u>	

Suku bunga

Pinjaman PT Bank Central Asia Tbk dalam Rupiah dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar antara 8,25% sampai dengan 9,00% masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023. Pinjaman kepada PT Bank Permata Tbk dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar antara 8,50% sampai dengan 9,50% masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Pinjaman PT Bank Central Asia Tbk dalam Dolar AS dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar antara 5,00% sampai dengan 6,00% masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023. Pinjaman kepada PT Bank Permata Tbk dalam Dolar AS dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar 7,25% masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Jaminan - jaminan

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, fasilitas pinjaman PT Bank Central Asia Tbk dijamin dengan tanah dan bangunan di Kawasan Industri Gresik atas nama HFM, mesin, silo dan peralatan yang dibiayai oleh KI-1 sampai dengan KI-4, persediaan senilai Rp 669.000.000.000, piutang usaha senilai Rp 126.000.000.000, *corporate guarantee* PT Kabulinco Jaya (entitas sepengendali), *personal guarantee* dan *letter of undertaking* atas nama Tuan Hondro Widjaja (salah satu pemegang saham), mesin serta peralatan produksi Flour Mills Line 4.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, fasilitas pinjaman PT Bank Permata Tbk dijamin dengan tanah dan bangunan di Kawasan Industri Estate Cilegon (KIEC 2) atas nama AGY.

Pembatasan-pembatasan - PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan perjanjian atas pinjaman-pinjaman di atas, Kelompok Usaha harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti melakukan investasi atau membuka usaha baru; menjual atau melepaskan harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari; pembatasan dalam pemberian pinjaman; mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status serta Anggaran Dasar serta susunan pemegang saham; memperoleh pinjaman uang dari pihak ketiga dan penunjukan sebagai penjamin; melakukan pembayaran bunga atas pinjaman yang telah dan akan diberikan pemegang saham; dan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

Interest rate

Loans to PT Bank Central Asia Tbk denominated in Rupiah bear annual interest at rates ranging from 8.25% to 9.00% for the years ended September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively. Loan to PT Bank Permata Tbk bear annual interest at rates ranging from 8.50% to 9.50% for the years ended September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Loans to PT Bank Central Asia Tbk denominated in US Dollar bear annual interest at rates ranging from 5.00% to 6.00% for the years ended September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively. Loan to PT Bank Permata Tbk denominated in US Dollar bear annual interest at rates ranging 7.25% and nil for the years ended September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Collaterals

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, all credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk are secured by land and building in Gresik Industrial Estate on behalf of HFM, machineries, silo and equipment which funded by KI-1 until KI-4, inventories amounted Rp 669,000,000,000, trade receivables amounted Rp 126,000,000,000, corporate guarantee PT Kabulinco Jaya (entity under common control), personal guarantee and letter of undertaking on behalf of Mr. Hondro Widjaja (one of the shareholders), machinery and production equipment for Flour Mills Line 4.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, credit facilities from PT Bank Permata Tbk are secured by land and building in Cilegon Industrial Estate 2 (KIEC 2) on behalf of AGY.

Covenants - PT Bank Central Asia Tbk

Under its loan agreements, the Group is subject to various covenants, among others, to obtain written approval from the lenders before entering into certain transactions such as investing or opening a new business; sales or disposal of the main assets in running the business, except for the purpose of running daily business; restrictions on lending; mergers, acquisitions, liquidation or change in status and Articles of Association as well as the composition of shareholders; obtaining or granting loans to other parties; make interest payment on loans that have been and will be given by shareholders; and requirement to comply with certain financial ratios.

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR NINE MONTHS
PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

12. UTANG BANK (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan - PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan perjanjian atas pinjaman-pinjaman di atas, Kelompok Usaha harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk menyerahkan setiap kuartal dan tahunan; menyerahkan laporan piutang dan *aging* piutang; subordinasi atas pinjaman pihak berelasi dan/atau pemegang saham baik yang ada dan yang akan datang; menjaga kepemilikan Hondro Widjaja dan keluarga sekurang-kurangnya 51% dan sebagai pengendali utama AGY; melakukan penilaian agunan atas aset jaminan tanah menggunakan panel bank setelah selesai dibangun; mengasuransikan *property all risk* dan *banker clause* bank atas aset yang diagunkan ke bank; dan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

Kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Kelompok Usaha telah memenuhi persyaratan sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian pinjaman.

Fasilitas kredit yang belum digunakan

HFM dan AGY memiliki fasilitas kredit yang belum digunakan sampai pada tanggal 30 September 2024 sebagai berikut:

Kreditor/ <i>Creditor</i>	Jenis fasilitas pinjaman/ <i>Type of credit facilities</i>
PT Bank Central Asia Tbk PT Bank Permata Tbk	Bank garansi / <i>Bank guarantee</i> <i>Forex Line</i>

12. BANK LOANS (continued)

Covenants - PT Bank Permata Tbk

Under its loan agreements, the Group is subject to various covenants, among others, to submit quarterly and annual reports; submit accounts receivable and aging reports; subordinate existing and future borrowings of related parties and/or shareholders; maintain ownership of Hondro Widjaja and family of at least 51% and as the ultimate controller of AGY; conduct collateral valuation of land collateral assets using bank panel upon completion; insure property all risk and banker clause on assets pledged to the bank; and must comply with certain financial ratios.

Compliance with loans covenants

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group has met the requirements as stated in the loan agreements.

Unutilized credit facilities

HFM and AGY have the following unutilized credit facilities as of September 30, 2024:

Batas pinjaman maksimum/ <i>Maximum credit limit</i>	Akhir masa berlaku/ <i>End of availability period</i>
Rp 6.000.000.000 AS\$ 1.250.000	10 April/ April 10, 2025 16 Agustus/ August 16, 2025

13. UTANG USAHA

	30 September/ September 30, 2024
Pihak berelasi (Catatan 25)	2.025.351.208
Pihak ketiga	
Pemasok luar negeri	348.703.848.032
Pemasok dalam negeri	25.552.609.778
T o t a l	376.281.809.018

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 1 hari sampai dengan 30 hari.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024
Rupiah	27.577.960.986
Dolar AS	348.703.848.032
T o t a l	376.281.809.018

13. TRADE PAYABLES

	31 Desember/ December 31, 2023	
	15.297.599.809	<i>Related parties (Note 25)</i>
		<i>Third parties</i>
	345.517.512.064	<i>Foreign supplier</i>
	34.761.571.542	<i>Local supplier</i>
T o t a l	395.576.683.415	T o t a l

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 1 to 30 days terms of payment.

Details trade payables based on currency are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	50.059.171.351	<i>Rupiah</i>
	345.517.512.064	<i>US Dollar</i>
T o t a l	395.576.683.415	T o t a l

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR NINE MONTHS
PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR		14. ACCRUED EXPENSES	
	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Bunga	8.824.387.581	9.846.054.812	Interest
Listrik, air dan telepon	2.439.683.578	3.050.308.892	Electricity, water and telephone
Tunjangan hari raya dan bonus	2.654.148.102	2.494.644.034	Religious allowance and bonuses
Lain-lain	27.517.031.327	3.277.230.867	Others
Total	41.435.250.588	18.668.238.605	Total
15. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA		15. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY	
<p>Kelompok Usaha menghitung dan membukukan liabilitas imbalan kerja untuk seluruh karyawan yang berhak yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang - Undang Ketenagakerjaan dan Peraturan Kelompok Usaha.</p> <p>Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan.</p> <p>Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:</p>		<p>The Group calculates and records employee benefits liability for its qualifying employees in accordance with Labor Law and the Group's Regulation.</p> <p>The management believes the amount of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the Labor Law.</p> <p>Movements in the present value of the defined benefits obligation are as follows:</p>	
	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	9.880.723.000	7.510.435.000	Beginning balance
Total beban (pendapatan) yang diakui dalam laba rugi	-	1.650.091.000	Total expense (income) recognized in profit or loss
Total pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	676.028.000	Total remeasurements in post-employment benefits liabilities recognized in other comprehensive income
Mutasi masuk	-	48.169.000	Transfer in
Mutasi keluar	-	-	Transfer out
Pembayaran manfaat	-	(4.000.000)	Benefit paid
Saldo akhir	9.880.723.000	9.880.723.000	Ending balance
<p>Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan program imbalan pasti adalah sebagai berikut:</p>		<p>Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:</p>	
	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Biaya jasa kini	-	1.101.146.000	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	-	Past service cost
Beban bunga bersih	-	548.945.000	Net interest expense
Total beban (pendapatan) yang diakui dalam laba rugi	-	1.650.091.000	Total expense (income) recognized in profit or loss
Pengukuran kembali imbalan pasti neto:			Remeasurements in net defined benefit:
Perubahan asumsi keuangan	-	488.253.000	Changes on financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	-	187.775.000	Experience adjustments
Total pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	676.028.000	Total remeasurements in post-employment benefits liability recognized in other comprehensive income

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR NINE MONTHS
PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

15. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

Biaya imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Hery Al Hariry dan Rekan, aktuaris independen dalam laporannya No. 595/HAH/II/24 tanggal 22 Februari 2024. Asumsi dasar yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Tingkat diskonto rata-rata tertimbang	6,77%	6,77%	Weighted average of discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7%	7%	Salary increment rate
Usia pensiun normal	55	55	Normal retirement age
Tabel mortalitas	Tabel mortalitas Indonesia 2019 (TMI IV)/ Indonesia Mortality Table 2019 (TMI IV)	Tabel mortalitas Indonesia 2019 (TMI IV)/ Indonesia Mortality Table 2019 (TMI IV)	Mortality table

Analisis sensitivitas kuantitatif liabilitas imbalan pasca kerja terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Dampak pada liabilitas imbalan pasca kerja/ Impact on post-employment benefits liability			
Sensitivitas tingkat diskonto			Sensitivity of discount rate
Kenaikan 1%	8.643.419.000	8.643.419.000	Increase 1%
Penurunan 1%	10.997.326.000	10.997.326.000	Decrease 1%
Sensitivitas tingkat kenaikan gaji			Sensitivity of salary increase
Kenaikan 1%	10.981.677.000	10.981.677.000	Increase 1%
Penurunan 1%	8.908.832.000	8.908.832.000	Decrease 1%

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan asumsi ketika menganggap asumsi lainnya adalah tetap. Dalam prakteknya, hal ini tidak mungkin terjadi, dan perubahan atas beberapa asumsi dapat berkorelasi. Apabila menghitung sensitivitas kewajiban imbalan pasti terhadap asumsi pokok, metode yang sama (nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefits obligation to principal assumptions, the same method (present value of the defined benefits obligation calculated with the *Projected Unit Credit* method at the end of the reporting period) has been applied.

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Dalam 12 bulan mendatang	-	329.548.000	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	-	-	Between 1 and 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	-	2.820.601.000	Between 2 and 5 years
Diatas 5 tahun	-	160.814.839.000	Beyond 5 years
T o t a l	-	163.964.988.000	T o t a l

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR NINE MONTHS
PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

15. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan pasca kerja adalah 10,75 tahun masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

15. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

The weighted average duration of the post-employment benefit liability is 10.75 years as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

16. LIABILITAS SEWA

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	2.231.702.255	4.265.143.946	Beginning balance
Penambahan	657.930.584	-	Addition
Pembayaran	(1.894.163.499)	(2.033.441.691)	Payment
Saldo akhir	995.469.340	2.231.702.255	Ending balance
Dikurangi: bagian jangka pendek	(577.538.757)	(2.231.702.255)	Less: current portion
Liabilitas sewa bagian jangka panjang	<u>417.930.583</u>	<u>-</u>	Lease liabilities non-current portion

16. LEASE LIABILITIES

17. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders and their respective ownership as of September 30, 2024 and December 31, 2023, are as follows:

Pemegang saham	Total saham/ Total shares	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Shareholders
PT Sunterra Indonesia	6.445.382.700	81,12080	644.538.270.000	PT Sunterra Indonesia
Hondro Widjaja	30.000	0,00038	3.000.000	Hondro Widjaja
Masyarakat lain-lain (masing-masing dibawah 5%)	1.500.000.000	18,87882	150.000.000.000	Other Public (each below 5%)
T o t a l	<u>7.945.412.700</u>	<u>100,00000</u>	<u>794.541.270.000</u>	T o t a l

Berdasarkan Akta Notaris Rahayu Ningsih, S.H., No. 02 tanggal 9 Februari 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan atau portepel Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.500.000.000 (satu miliar lima ratus juta) saham dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah) (selanjutnya disebut sebagai "Saham Baru") untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham (Initial Public Offering/IPO). Pada tanggal 8 Juli 2022, Perusahaan telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 1.500.000.000 saham kepada publik.

Perubahan anggaran dasar Perusahaan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0012081.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 17 Februari 2022 dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0106876 tanggal 17 Februari 2022.

Based on the Notarial Deed of Rahayu Ningsih, S.H., No. 02 dated February 9, 2022, the shareholders of the Company agreed to issued shares in the Company's depository or portfolio in a maximum amount of 1,500,000,000 (one billion five hundred million) shares with each share having a nominal value of Rp 100 (one hundred Rupiah) (hereinafter referred to as "New Shares") to be offered to the public through an Initial Public Offering (IPO). As of July 8, 2022, the Company has done initial public offering of 1,500,000,000 shares to public.

This amendment to the Articles of Association of the Company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. AHU-0012081.AH.01.02.Tahun 2022 dated February 17, 2022 and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.03-0106876 dated February 17, 2022.

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR NINE MONTHS
PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sependengali	41.586.376.941
Penambahan modal dari penawaran umum perdana saham	165.000.000.000
Biaya emisi saham	(9.138.130.011)
Total	197.448.246.930

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The detail of additional paid-in capital as of September 30, 2024 and December 31, 2023, are as follows:

*Difference in transaction value of business combination entities under common control
Additional paid-in capital from initial public offering
Share issuance cost*

19. PENDAPATAN

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September / Nine Months Period Ended September 30,	
	2024	2023
Pendapatan jasa manajemen	16.580.000.000	20.025.000.000
Pendapatan dari penjualan barang		
Lokal	4.073.710.093.440	3.819.329.629.240
Ekspor	26.302.953.690	89.179.396.808
Total	4.116.593.047.130	3.928.534.026.048

19. REVENUES

Sales for the years ended September 30, 2024 and 2023 to third parties and related parties are as follow:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September / Nine Months Period Ended September 30,	
	2024	2023
Pihak berelasi (Catatan 25)	4.086.939.414.503	3.837.454.465.320
Pihak ketiga	29.653.632.627	91.079.560.728
Total	4.116.593.047.130	3.928.534.026.048

*Related parties (Note 25)
Third parties*

Pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian yaitu PT Kabulinco Jaya dan PT Agristar Grain Indonesia, Pihak-Pihak Berelasi (Catatan 25), mewakili masing-masing sebesar 40,54% dan 55,33% serta 53,50% dan 40,85% dari total pendapatan konsolidasian Kelompok Usaha masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023.

Customer which exceeded 10% of total consolidated revenues are from PT Kabulinco Jaya and PT Agristar Grain Indonesia, Related Parties (Note 25), which represents 40.54% and 55.33% as well as 53.50% and 40.85% of the Group's total consolidated revenues for the years ended September 30, 2024 and 2023, respectively.

Kelompok Usaha mengakui liabilitas kontrak terkait dengan uang muka pelanggan sebesar Rp 3.519.096.000 dan Rp 2.190.711.120 masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

The Group has recognized contract liability related to advances from customer amounted to Rp 3,519,096,000 and Rp 2,190,711,120 and as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Pendapatan yang diakui yang berasal dari saldo awal liabilitas kontrak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 7.350.429.

Revenue recognized that was included in the contract liability balance at the beginning for the years ended September 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 7,350,429, respectively.

Seluruh pendapatan jasa manajemen diakui sepanjang waktu dan seluruh pendapatan dari penjualan barang diakui pada waktu tertentu.

All management service revenues are recognized overtime and all revenues from sales of goods are recognized at point in time.

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR NINE MONTHS
PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

20. COST OF REVENUES

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September/ Nine Months Period Ended September 30,		
	2024	2023	
Bahan baku dan bahan pembantu			Raw materials and supplies
Awal tahun	647.840.890.921	1.262.694.636.669	At beginning of year
Pembelian	3.907.135.101.514	3.211.226.381.017	Purchase
Akhir tahun	(763.206.547.661)	(839.970.010.079)	At end of year
Total bahan baku yang digunakan	3.791.769.444.774	3.633.951.007.607	Total raw material used
Upah dan beban pabrik lainnya	117.522.388.799	70.886.667.183	Direct labor and other factory overhead
Penyusutan (Catatan 8)	41.103.582.487	38.551.086.442	Depreciation (Note 8)
Total beban produksi	3.950.395.416.060	3.743.388.761.232	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process inventories
Awal tahun	1.740.123.367	5.591.150.201	At beginning of year
Akhir tahun (Catatan 6)	(18.316.926.527)	(25.926.354.976)	At end of year (Note 6)
Beban pokok produksi	3.933.818.612.900	3.723.053.556.457	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventories
Awal tahun	32.199.456.990	44.244.017.758	At beginning of year
Pembelian	23.063.456.951	18.147.657.300	Purchase
Akhir tahun (Catatan 6)	(42.541.185.832)	(50.414.397.288)	At end of year (Note 6)
Total	3.946.540.341.009	3.735.030.834.227	Total

21. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

21. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September/ Nine Months Period Ended September 30,		
	2024	2023	
Ekspor dan ekspedisi	2.273.138.639	7.281.619.525	Export and expedition
Promosi dan iklan	236.088.026	-	Promotion and advertise
Total	2.509.226.665	7.281.619.525	Total

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September/ Nine Months Period Ended September 30,		
	2024	2023	
Gaji dan upah karyawan	23.171.495.216	29.196.958.919	Salaries and wages of employees
Registrasi and License	2.472.455.888	-	Registration and License
Pajak	2.026.274.951	39.799.045.326	Taxes
Depresiasi Aset Hak Guna (Catatan 9)	1.656.854.572	1.565.475.324	Depreciation of Right to use Asset (Note 9)
Jasa tenaga ahli	1.422.251.971	2.214.506.304	Professional fee
Sistem Informasi Manajemen	995.536.220	-	Management information system
Depresiasi Aset Tetap (Catatan 8)	847.319.863	437.145.111	Depreciation of Fixed Asset (Note 8)
Bisnis Travel	842.493.054	-	Bisnis Travel
Sumbangan	502.877.800	-	Donation
Sewa (Catatan 9)	418.238.333	2.878.964.750	Rent (Note 9)
Lain-lain	3.285.604.167	3.034.055.762	Others
Total	37.641.402.035	79.126.151.496	Total

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR NINE MONTHS
PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

23. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

Pendapatan keuangan

Pendapatan keuangan terutama terdiri dari pendapatan bunga.

Beban keuangan

Periode sembilan bulan yang berakhir
pada 30 September / Nine Months Period
Ended September 30,

	2024	2023
Beban bunga pinjaman bank	112.362.197.119	106.005.715.356
Biaya bank	2.475.307.903	2.774.623.520
Beban bunga aset hak guna	123.227.053	254.354.310
T o t a l	114.960.732.075	109.034.693.186

23. FINANCIAL INCOME AND EXPENSES

Financial income

Financial income is primarily consist of interest income.

Financial expenses

Interest expense from bank loans
Bank charges
interest expense from right to use asset

T o t a l

24. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai - Masukan	-	6.242.012.548
Subtotal	-	6.242.012.548
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4(2)	11.520.000	-
Pasal 28a	34.064.305.228	-
Pajak Pertambahan Nilai - Masukan	16.904.741.162	-
Subtotal	50.980.566.390	-
T O T A L	50.980.566.390	6.242.012.548

24. TAXATION

a. Prepaid Tax

The Company
Value Added Tax - Input

Subtotal

Subsidiaries
Income Tax
Article 4(2)
Article 28a
Value Added Tax - Input

Subtotal

T O T A L

b. Taksiran Tagihan Restitusi Pajak Penghasilan

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pajak Penghasilan Entitas Anak - HFM		
2023	20.052.828.415	20.052.828.415
2021	-	-
Subtotal	20.052.828.415	20.052.828.415
Pajak Penghasilan Entitas Anak - AGY		
2023	28.989.670.427	28.989.670.427
2022	-	3.589.138.000
Subtotal	28.989.670.427	32.578.808.427
T o t a l	49.042.498.842	52.631.636.842

b. Estimated Claim for Income Tax Refund

Subsidiary Income Tax - HFM
2023
2021

Subtotal

Subsidiary Income Tax - AGY
2023
2022

Subtotal

T o t a l

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR NINE MONTHS
PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

24. TAXATION (Continued)

b. Taksiran Tagihan Restitusi Pajak Penghasilan (lanjutan)

Estimated Claim for Income Tax Refund (continued)

Pada tanggal 2 Januari 2023, HFM menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. 00001/406/21/636/23 atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2021 sebesar Rp 8.075.825.434 dari jumlah taksiran tagihan yang direstitusi sebesar Rp 9.726.818.074. Kelebihan bayar tersebut dikompensasikan dengan sejumlah utang pajak sebesar Rp 4.340.081.320 dan sisanya sebesar Rp 3.735.744.114 disetujui untuk dikembalikan kepada HFM. Pada tanggal 13 Januari 2023, HFM telah menerima kas atas pengembalian pajak tersebut. Selisih antara jumlah taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan dengan kas yang diterima atas pengembalian pajak sebesar Rp 5.991.073.960 dibebankan pada laba rugi tahun 2022.

On January 2, 2023, HFM received an Overpayment Tax Assessment Letter No. 00001/406/21/636/23 for the 2021 Corporate Income Tax amounted to Rp 8,075,825,434 from the estimated claim refunded of Rp 9,726,818,074. The overpayment was compensated with several tax payable amounted to Rp 4,340,081,320 and the remaining amounted to Rp 3,735,744,114 was approved to be refunded to the HFM. On January 13, 2023, HFM received cash for the tax refund. The difference between estimated claim for income tax refund and cash received from tax refund amounted to Rp 5,991,073,960 is charged to profit or loss in 2022.

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4(2)	59.112.900	74.335.122	Article 4(2)
Pasal 21	373.652.144	341.756.588	Article 21
Pasal 23	1.252.500	878.500	Article 23
Pasal 25	-	-	Article 25
Pasal 29	90.900.873	8.569.605	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	284.456.506	665.894.093	Value Added Tax - Output
Subtotal	809.374.923	1.091.433.908	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4(2)	53.633.501	154.142.737	Article 4(2)
Pasal 21	52.026.350	55.881.404	Article 21
Pasal 22	-	-	Article 22
Pasal 23	239.084.621	195.607.577	Article 23
Pasal 25	-	32.267.825	Article 25
Pasal 29	-	-	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	109.304.824	10.483.707.936	Value Added Tax - Output
Subtotal	454.049.296	10.921.607.479	Subtotal
T o t a l	1.263.424.219	12.013.041.387	T o t a l

d. Perhitungan Pajak

d. Taxes Calculation

Manfaat (Beban) pajak penghasilan

Income tax benefit (expense)

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September/ Nine Months Period Ended September 30,		
	2024	2023	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	(720.020.887)	386.200.497	The Company
Entitas Anak	(4.992.291.040)	2.296.441.400	Subsidiaries
Pajak tangguhan			Deferred Tax
Perusahaan	1.482.124	(10.005.983)	The Company
Entitas Anak	8.490.019.362	1.412.957.056	Subsidiaries
Manfaat (Beban) pajak penghasilan	2.779.189.559	4.085.592.970	Income tax Benefit (expense)

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR NINE MONTHS
PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

24. TAXATION (Continued)

d. Perhitungan Pajak (lanjutan)

d. Taxes Calculation (continued)

Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended September 30, 2024, and 2023, are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September/ Nine Months Period Ended September 30,		
	2024	2023	
Rugi (laba) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(29.910.820.637)	9.776.440.887	(Loss) profit before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	18.427.887.255	(5.793.283.947)	Loss (profit) of the Subsidiaries before income tax expense
Rugi (laba) Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	(11.482.933.382)	3.983.156.940	(Loss) profit of the Company before income tax expense
Beda temporer	6.736.927	45.481.739	Temporary differences
Beda tetap	15.026.475.439	(2.081.980.761)	Permanent differences
Taksiran penghasilan kena pajak	3.550.278.984	1.946.657.918	Estimated taxable income
Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan	3.550.278.000	1.946.657.000	Estimated taxable income - rounded
Beban pajak penghasilan	720.020.887	386.200.497	Income tax expense
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Deduct prepaid income tax:
Pasal 23	614.200.000	488.700.000	Article 23
Pasal 25	14.920.014	6.337.512	Article 25
Pajak Penghasilan Badan			Corporate Income Taxes
Pasal 28a	-	(108.837.015)	Article 28a
Pasal 29	90.900.873	-	Article 29

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR NINE MONTHS
PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

24. TAXATION (Continued)

e. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto

e. Deferred Tax Assets and Liabilities - Net

	1 Januari/ January 1, 2024	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ (Charged) credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive Income	30 September/ September 30, 2024	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.342.314.820	-	-	1.342.314.820	Post-employment benefits liability
Biaya masih harus dibayar	368.249.284	-	-	368.249.284	Right-of-use assets
Aset hak guna	-	1.482.124	-	1.482.124	Accrued expenses
Penyusutan	(30.539.954)	-	-	(30.539.954)	Depreciation
Entitas Anak					Subsidiary
Rugi fiskal	-	-	-	-	Tax loss
Penyisihan atas nilai realisasi neto persediaan	-	-	-	-	Allowance for net realizable value of inventories
Penyusutan	18.024.748	8.490.019.363	-	8.508.044.111	Depreciation
Total aset pajak tangguhan - neto	1.698.048.898	8.491.501.487	-	10.189.550.385	Total deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Entitas Anak					Subsidiary
Penyisihan atas nilai realisasi neto persediaan	221.284.400	-	-	221.284.400	Allowance for net realizable value of inventories
Biaya masih harus dibayar	180.572.403	-	-	180.572.403	Accrued expenses
Penyusutan	(15.188.167.278)	-	-	(15.188.167.278)	Depreciation
Liabilitas imbalan pasca kerja	831.444.240	-	-	831.444.240	Post-employment benefits liability
Rugi fiskal	3.844.908.273	-	-	3.844.908.273	Tax loss
Lain-lain	-	-	-	-	Others
Total liabilitas pajak tangguhan - neto	(10.109.957.962)	-	-	(10.109.957.962)	Total deferred tax liabilities - net

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR NINE MONTHS
PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

24. TAXATION (Continued)

e. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto (Lanjutan)

e. Deferred Tax Assets and Liabilities - Net (Continued)

	1 Januari/ January 1, 2023	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ (Charged) credited to profit or loss	(Dibebankan) dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged) credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2023	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.044.443.620	222.519.880	75.351.320	1.342.314.820	Post-employment benefits liability
Biaya masih harus dibayar	831.731.464 (463.482.180)	-	368.249.284	Accrued expenses
Penyusutan	(49.254.813)	18.714.859	- (30.539.954)	Depreciation
Entitas Anak					Subsidiary
Rugi fiskal	335.069.814 (335.069.814)	-	-	Tax loss
Penyisihan atas nilai realisasi neto persediaan	48.168.713 (48.168.713)	-	-	Allowance for net realizable value of inventories
Penyusutan	-	18.024.748	-	18.024.748	Depreciation
Total aset pajak tangguhan - neto	2.210.158.798 (587.461.220)	75.351.320	1.698.048.898	Total deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Entitas Anak					Subsidiary
Penyisihan atas nilai realisasi neto persediaan	440.990.782 (219.706.382)	-	221.284.400	Allowance for net realizable value of inventories
Biaya masih harus dibayar	308.046.061 (127.473.658)	-	180.572.403	Accrued expenses
Penyusutan	(13.424.516.230)	(1.763.651.048)	- (15.188.167.278)	Depreciation
Liabilitas imbalan pasca kerja	607.852.080	150.217.320	73.374.840	831.444.240	Post-employment benefits liability
Rugi fiskal	-	3.844.908.273	-	3.844.908.273	Tax loss
Lain-lain	36.900.000 (36.900.000)	-	-	Others
Total liabilitas pajak tangguhan - neto	(12.030.727.307)	1.847.394.505	73.374.840 (10.109.957.962)	Total deferred tax liabilities - net

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya, dan penurunan lebih lanjut dari tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak domestik yang memenuhi kriteria tertentu.

Kelompok Usaha menyampaikan pajak tahunan atas perhitungan sendiri ("Self-assessment") sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer dan rugi fiskal yang dapat dikompensasi akan dapat direalisasi pada periode mendatang.

On October 29, 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 1 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements.

The Group submits annual tax on its own calculation ("Self-assessment") in accordance with the latest amendments to the Law on General Provisions and Tax Procedures which took effect on January 1, 2008. The Tax Office may determine or change the amount of tax liability within 5 (five) years from the date the tax is due.

The Group's management believes that the deferred tax assets arising from temporary differences and tax loss carried forward will be realized in future periods.

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR NINE MONTHS
PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

25. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

25. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES

Sifat hubungan

Nature of relationship

Pihak-pihak berelasi/ Related parties
PT Sunterra Indonesia
Tn Hondro Widjaja
PT Kabulinco Jaya
PT Cerestar Flour Mills
PT Dairyfood Internusa
PT Agri First Indonesia
PT Agristar Grain Indonesia
PT Baria Bulk Terminal
PT Arta Batrindo
PT Spectrum Nusantara
PT City Nusantara

Sifat relasi/ Nature of relationship
Pemegang saham/ Shareholder
Pemegang saham/ Shareholder
Entitas sepengendali/ Entity under common control
Entitas sepengendali/ Entity under common control
Entitas sepengendali/ Entity under common control
Entitas sepengendali/ Entity under common control
Pihak berelasi lainnya/ Other related party
Pihak berelasi lainnya/ Other related party
Pihak berelasi lainnya/ Other related party
Pihak berelasi lainnya/ Other related party
Pihak berelasi lainnya/ Other related party

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Transaction with related parties

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar, hanya jika pernyataan tersebut dapat dibuktikan.

Related party transaction is carried out with condition equivalent to those applicable in fair transaction, only if the statement can be proven.

Jumlah kompensasi komisaris dan direksi Perusahaan, yang merupakan kompensasi jangka pendek adalah sebesar Rp 6.853.107.333 dan Rp 8.393.000.000 masing-masing pada tahun 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Total remuneration which represents short term compensation for the Company's commissioners and directors amounting to Rp 6,853,107,333 and Rp 8,393,000,000 in September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Penjualan dan pembelian dari pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait yang mengacu pada harga pasar. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sales and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involved with reference to market prices. The significant transactions and balances with these related parties are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September/ Nine Months Period Ended September 30,		
	2024	2023	
Penjualan barang			Sales of goods
<u>Entitas sepengendali</u>			<u>Entities under common control</u>
PT Kabulinco Jaya	1.668.968.376.756	2.101.763.500.676	PT Kabulinco Jaya
PT Dairyfood Internusa	107.648.253.650	99.177.832.150	PT Dairyfood Internusa
PT Cerestar Flour Mills	18.957.783.187	31.324.047.231	PT Cerestar Flour Mills
PT Agri First Indonesia	36.167.071	496.391.426	PT Agri First Indonesia
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related party</u>
PT Agristar Grain Indonesia	2.274.748.833.839	1.604.692.693.837	PT Agristar Grain Indonesia
T o t a l	4.070.359.414.503	3.837.454.465.320	T o t a l

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR NINE MONTHS
PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

25. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

25. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

Transaction with related parties (Continued)

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September / Nine Months Period Ended September 30,		
	2024	2023	
Pendapatan jasa manajemen			Management service revenue
<u>Entitas sepengendali</u>			<u>Entities under common control</u>
PT Cerestar Flour Mills	12.810.000.000	17.370.000.000	PT Cerestar Flour Mills
PT Agri First Indonesia	940.000.000	495.000.000	PT Agri First Indonesia
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related party</u>
PT Agristar Grain Indonesia	2.830.000.000	2.160.000.000	PT Agristar Grain Indonesia
T o t a l	16.580.000.000	20.025.000.000	T o t a l
Pembelian			Purchase
<u>Entitas sepengendali</u>			<u>Entities under common control</u>
PT Agri First Indonesia	9.414.107.780	21.311.296.000	PT Agri First Indonesia
PT Cerestar Flour Mills	17.245.551.230	954.859.084	PT Cerestar Flour Mills
PT Dairyfood Internusa	185.229.307	184.542.409	PT Dairyfood Internusa
PT Kabulinco Jaya	-	8.651.692	PT Kabulinco Jaya
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
PT Agristar Grain Indonesia	5.586.672.000	-	PT Agristar Grain Indonesia
PT Baria Bulk Terminal	1.061.637.300	931.770.605	PT Baria Bulk Terminal
PT Arta Batrindo	182.699.732	208.416.398	PT Arta Batrindo
T o t a l	33.675.897.349	23.599.536.188	T o t a l

99,28% dan 97,68% dari total pendapatan konsolidasian masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, merupakan penjualan kepada pihak berelasi.

99.28% and 97.68% of total consolidated revenues for the years ended September 30, 2024 and 2023, respectively, were sales to related parties.

0,86% dan 0,87% dari total pembelian konsolidasian masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, merupakan pembelian kepada pihak berelasi.

0.86% and 0.87% of total consolidated purchases for the years ended September 30, 2024 and 2023, respectively, were purchase to related parties.

Piutang usaha yang timbul dari transaksi penjualan tersebut di atas adalah sebagai berikut:

The trade receivables arising from the above mention sales transactions are as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Piutang usaha			Trade receivables
<u>Entitas sepengendali</u>			<u>Entities under common control</u>
PT Kabulinco Jaya	552.596.571.981	725.319.175.272	PT Kabulinco Jaya
PT Dairyfood Internusa	39.089.906.727	42.224.995.293	PT Dairyfood Internusa
PT Cerestar Flour Mills	1.427.908.795	4.488.025.708	PT Cerestar Flour Mills
PT Agri First Indonesia	-	10.900.000	PT Agri First Indonesia
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related party</u>
PT Agristar Grain Indonesia	187.830.515.007	368.891.337.541	PT Agristar Grain Indonesia
T o t a l	780.944.902.510	1.140.934.433.814	T o t a l

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR NINE MONTHS
PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**25. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi 24,70% dan 35,17% dari total aset konsolidasian masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Utang usaha yang timbul dari transaksi pembelian barang di atas adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Utang usaha		
<u>Entitas sepengendali</u>		
PT Cerestar Flour Mills	1.856.777.251	9.555.059.877
PT Dairyfood Internusa	18.880.991	29.254.272
<u>Pihak berelasi lainnya</u>		
PT Agristar Grain Indonesia	-	5.586.672.000
PT Baria Bulk Terminal	103.999.966	112.000.059
PT Arta Batrindo	45.693.000	14.613.601
T o t a l	2.025.351.208	15.297.599.809

Pada tanggal pelaporan, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 0,09% dan 0,69% dari total liabilitas konsolidasian masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Utang lain-lain yang timbul dari transaksi sewa adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Utang lain-lain		
<u>Pihak berelasi lainnya</u>		
PT City Nusantara	-	597.040.290

Pada tanggal pelaporan, utang lain-lain tersebut sebesar Nihil dan 0,03% dari total liabilitas konsolidasian masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Dalam kegiatan usahanya, Kelompok Usaha melakukan transaksi non-perdagangan dengan pihak-pihak berelasi yaitu PT Agri First Indonesia, PT Agristar Grain Indonesia, PT Cerestar Flour Mills, PT City Nusantara, PT Kabulinco Jaya dan PT Spectrum Nusantara untuk nilai yang tidak material seperti transaksi sewa, pembelian dan penjualan aset tetap, dan lain-lain. Semua transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan basis *arms length*.

**25. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

Transaction with related parties (Continued)

At the reporting date, receivables for sales were recorded as part of trade receivables, which accounted for 24.70% and 35.17% of total consolidated assets as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Trade payables arising from the above purchases of goods are as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Trade payables		
<u>Entity under common control</u>		
PT Cerestar Flour Mills	1.856.777.251	9.555.059.877
PT Dairyfood Internusa	18.880.991	29.254.272
<u>Other related parties</u>		
PT Agristar Grain Indonesia	-	5.586.672.000
PT Baria Bulk Terminal	103.999.966	112.000.059
PT Arta Batrindo	45.693.000	14.613.601
T o t a l	2.025.351.208	15.297.599.809

At the reporting date, payables for purchases were recorded as part of trade payables, which accounted for 0.09% and 0.69% of total consolidated liabilities as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Other payables arising from rent transaction are as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Other payable		
<u>Other related party</u>		
PT City Nusantara	-	597.040.290

At the reporting date, other payables accounted for Nil and 0.03% of total consolidated liabilities as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

In its business activities, the Group engages in non-trade transactions with related parties such as PT Agri First Indonesia, PT Agristar Grain Indonesia, PT Cerestar Flour Mills, PT City Nusantara, PT Kabulinco Jaya and PT Spectrum Nusantara for non-material value in relation rent, property, plant and equipment purchases and sales, etc. All transactions with related parties are conducted on *arms length* basis.

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR NINE MONTHS
PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

26. SEGMENT OPERASI

Kelompok Usaha melaporkan segmen-segmen berdasarkan divisi operasi dengan produk utama yang dihasilkan berupa tepung terigu dan pakan ternak sebagai pengolahan tepung dan biji-bijian dan juga lain-lain sebagai berikut:

26. OPERATING SEGMENTS

The Group reports segments based on operating divisions by main product produced in the form of wheat flour and animal feed as flour and grain processing and also others as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024				
	Pengolahan tepung dan biji-bijian/ Flour and grain processing	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total segmen/ Total segments	
Pendapatan segmen	3.151.520.826.003	979.202.221.127	(14.130.000.000)	4.116.593.047.130	Segment revenue
Beban pokok pendapatan segmen	(3.025.568.402.739)	(920.971.938.270)	-	(3.946.540.341.008)	Segment cost of revenue
Laba bruto	125.952.423.264	58.230.282.857	(14.130.000.000)	170.052.706.121	Gross profit
Rugi sebelum beban pajak penghasilan	(23.305.818.145)	(6.605.002.492)	14.929.432.419	(14.981.388.218)	Loss before income tax expense
Manfaat (Beban) pajak penghasilan	4.773.515.530	(1.994.325.971)	-	2.779.189.559	Income tax (expense) benefit
Rugi tahun berjalan	(18.532.302.615)	(8.599.328.463)	14.929.432.419	(12.202.198.659)	Loss for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	Other comprehensive loss
Total rugi komprehensif tahun berjalan	(18.532.302.615)	(8.599.328.463)	14.929.432.419	(12.202.198.659)	Total comprehensive loss for the year
Aset segmen	2.539.216.951.183	1.637.902.153.416	(1.016.418.725.257)	3.160.700.379.342	Segment assets
Liabilitas segmen	1.820.325.765.718	330.905.506.095	4.100.000.000	2.155.331.271.813	Segment liabilities
Pengeluaran modal	37.150.548.020	2.500.265.109	-	39.650.813.129	Capital expenditures
Penyusutan	38.108.187.680	5.499.569.242	-	43.607.756.922	Depreciation
	31 Desember/ December 31, 2023				
	Pengolahan tepung dan biji-bijian/ Flour and grain processing	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total segmen/ Total segments	
Pendapatan segmen	4.482.907.727.366	1.397.939.158.166	(6.187.000.000)	5.874.659.885.532	Segment revenue
Beban pokok pendapatan segmen	(4.317.507.016.298)	(1.340.807.960.496)	-	(5.658.314.976.794)	Segment cost of revenue
Laba bruto	165.400.711.068	57.131.197.670	(6.187.000.000)	216.344.908.738	Gross profit
Laba sebelum beban pajak penghasilan	(5.934.036.652)	22.017.070.227	(13.853.164.109)	2.229.869.466	Profit before income tax expense
(Beban) manfaat pajak penghasilan	1.847.394.505	(2.520.923.513)	-	(673.529.008)	Income tax (expense) benefit
Laba tahun berjalan	(4.086.642.147)	19.496.146.714	(13.853.164.109)	1.556.340.458	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(260.147.160)	(267.154.680)	-	(527.301.840)	Other comprehensive income (loss)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	(4.346.789.307)	19.228.992.034	(13.853.164.109)	1.029.038.618	Total comprehensive income for the year
Aset segmen	2.592.516.659.481	1.695.299.185.145	(1.043.488.493.364)	3.244.327.351.262	Segment assets
Liabilitas segmen	1.855.093.171.401	375.660.973.673	(3.998.100.000)	2.226.756.045.074	Segment liabilities
Pengeluaran modal	92.064.233.061	60.142.120.362	-	152.206.353.423	Capital expenditures
Penyusutan	51.296.898.461	4.312.770.820	-	55.609.669.281	Depreciation

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR NINE MONTHS
PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

27. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar adalah berdasarkan data sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September/ Nine Months Period Ended September 30,	
	2024	2023
Laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(12.202.211.013)	4.706.223.725
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	7.945.412.700	7.945.412.700
Laba per saham dasar/dilusian	(1,53)	0,59

Kelompok Usaha tidak memiliki efek potensi saham biasa yang dilutif pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

27. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September/ Nine Months Period Ended September 30,	
	2024	2023
Profit for the year attributable to owners of the Company	(12.202.211.013)	4.706.223.725
Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share	7.945.412.700	7.945.412.700
Basic/diluted earnings per share	(1,53)	0,59

The Group has no diluted potential ordinary shares as of September 30, 2024 and December 31, 2023.

28. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih Entitas Anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Perusahaan.

Rincian kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
PT Harvestar Flour Mills	10.999	11.278
PT Agristar Grain Industry	1.023.002	1.010.369
T o t a l	1.034.001	1.021.647

28. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interest in net assets of Subsidiaries represent the share of minority shareholders in the net assets of Subsidiaries which are not wholly owned by the Company.

Detail of non-controlling interest are as follows:

PT Harvestar Flour Mills
PT Agristar Grain Industry

T o t a l

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko harga komoditas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

a. Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Kelompok Usaha. Tidak terdapat pinjaman bank Kelompok Usaha yang dikenakan suku bunga tetap.

Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisis sensitivitas atas perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang mengambang adalah sebagai berikut:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, commodity price risk, credit risk and liquidity risk. The Director review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

a. Interest Rate Risks on Fair Values and Cash Flows

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk. There are no bank loans of the Group that bear interests at fixed rate.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate risks.

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the floating interest rate of borrowings is as follows:

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR NINE MONTHS
PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)**

a. Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas (lanjutan)

**a. Interest Rate Risks on Fair Values and Cash Flows
(continued)**

Variabel	Kenaikan/ (penurunan)/ Increase/ (decrease)	(Penurunan)/ kenaikan laba sebelum beban pajak penghasilan/ (Decrease)/ increase in profit before income tax expenses	Variable
30 September 2024			September 30, 2024
Tingkat suku bunga mengambang	0,50%/ (0,50%)	(8.575.196.579) 8.575.196.579	Floating interest rate
31 Desember 2023			December 31, 2023
Tingkat suku bunga mengambang	0,50%/ (0,50%)	(8.874.394.664) 8.874.394.664	Floating interest rate

b. Risiko Mata Uang Asing

b. Foreign Exchange Risk

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan penjual dari luar negeri, laporan posisi keuangan konsolidasian dapat dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar Rupiah/ Dolar AS. Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

As a result of certain transactions with overseas suppliers, the consolidated statement of financial position may be affected by movements in the Rupiah/US Dollar exchange rates. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures.

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisis sensitivitas atas perubahan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS adalah sebagai berikut:

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the change of exchange rate of Rupiah against US Dollar is as follows:

Variabel	Kenaikan/ (penurunan)/ Increase/(decrease)	(Penurunan)/ kenaikan laba sebelum beban pajak penghasilan/ (Decrease)/ increase in profit before income tax expenses	Variable
30 September 2024			September 30, 2024
Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS	3,43%/ (3,43%)	(13.001.374.012) 13.001.374.012	Exchange rate of Rupiah against US Dollar
31 Desember 2023			December 31, 2023
Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS	2,89%/ (2,89%)	(11.685.894.813) 11.685.894.813	Exchange rate of Rupiah against US Dollar

c. Risiko Harga Komoditas

c. Commodity Price Risk

Kelompok Usaha terkena dampak risiko harga komoditas akibat beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari pembelian gandum, di mana margin laba atas penjualan barang jadi dapat terpengaruh jika harga gandum, yang merupakan bahan baku utama, meningkat dan Kelompok Usaha tidak dapat mengalihkannya kepada pelanggannya.

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from the purchase of wheat, where the profit margin on sales of finished goods may be affected if the price of wheat, which is the main raw material, increases and the Group is unable to pass it to its customers.

Kelompok Usaha dapat meminimalisasi risiko tersebut melalui kontrak jangka panjang dengan para pemasok.

The Group can minimize such risks through long-term contracts with suppliers.

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR NINE MONTHS
PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

d. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana pihak yang berhubungan dengan Kelompok Usaha terkait dengan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan tidak akan memenuhi kewajibannya sehingga menyebabkan kerugian keuangan. Risiko kredit Kelompok Usaha terutama berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Untuk aset keuangan lainnya (termasuk kas dan setara kas), Kelompok Usaha meminimalkan risiko kredit dengan berurusan secara khusus dengan pihak yang mempunyai kredibilitas tinggi.

Tujuan Kelompok Usaha adalah meningkatkan pendapatan dan mengurangi kerugian yang timbul dari peningkatan risiko kredit. Transaksi Kelompok Usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel serta menggunakan prosedur verifikasi kredit untuk semua transaksi dengan pelanggan secara kredit. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara terus-menerus sehingga piutang tak tertagih Kelompok Usaha tidak signifikan.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, maksimum eksposur Kelompok Usaha untuk risiko kredit disajikan sebesar nilai tercatat setiap aset keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Risiko Likuiditas

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan dana yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Kelompok Usaha secara teratur mengevaluasi informasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan melakukan penggalangan dana yang mencakup utang bank.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

	30 September/ September 30, 2024				
	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ <i>On demand and within 1 year</i>	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ <i>Within 1 to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Total/ <i>Total</i>	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang bank					
jangka pendek	1.664.580.445.537	-	-	1.664.580.445.537	Short-term bank loans
Utang usaha	376.281.809.018	-	-	376.281.809.018	Trade payables
Utang lain-lain	41.428.099	-	-	41.428.099	Other payables
Biaya masih harus dibayar	41.435.250.588	-	-	41.435.250.588	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	27.523.020.164	22.935.850.136	-	50.458.870.300	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	577.538.757	417.930.583	-	995.469.340	Lease liabilities
T o t a l	2.110.439.492.163	23.353.780.719	-	2.133.793.272.882	T o t a l

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)

d. Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty of the Group will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's exposure credit risk arises primarily from trade receivables and other receivables. For other financial assets (including cash and cash equivalents), the Group minimizes credit risk by dealing exclusively with high credit rating counterparties.

The Group's objectives is to seek recurring revenue growth and minimizing losses incurred due to credit risk exposure increasing. The Group's only recognizes the transactions with third party that is creditworthy and used credit verification procedures for all customer seeking to trade on credit terms. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the result that the Group's exposure to bad debts is not significant.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets recognized in the consolidated statement of financial position.

e. Liquidity Risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and pay its maturing debts by maintaining sufficient funds, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiative, including bank loan.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on undiscounted contractual payments:

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR NINE MONTHS
PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

e. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)

e. Liquidity Risk (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2023				
	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ <i>On demand and within 1 year</i>	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ <i>Within 1 to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Total/ <i>Total</i>	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang bank					
jangka pendek	1.715.846.223.562	-	-	1.715.846.223.562	Short-term bank loans
Utang usaha	395.576.683.415	-	-	395.576.683.415	Trade payables
Utang lain-lain	1.206.054.432	-	-	1.206.054.432	Other payables
Biaya masih harus dibayar	18.668.238.605	-	-	18.668.238.605	Accrued expenses
Utang bank					
jangka panjang	32.494.365.667	46.664.898.404	-	79.159.264.071	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	2.364.516.000	-	-	2.364.516.000	Lease liabilities
T o t a l	2.166.156.081.681	46.664.898.404	-	2.212.820.980.085	T o t a l

30. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan utama manajemen permodalan Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan tingkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan strategi dan kondisi keuangan Kelompok Usaha, serta kondisi ekonomi global dan domestik. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Selanjutnya, Kelompok Usaha memiliki kebijakan kas manajemen untuk mengelola modal. Kelompok Usaha menerapkan manajemen keuangan terpusat untuk menjaga fleksibilitas pembiayaan dan mengurangi risiko likuiditas. Kelompok Usaha juga berusaha untuk mempertahankan kebutuhan modal kerja yang memadai.

30. CAPITAL MANAGEMENT

The main objective of the Group's capital management is to ensure the maintenance of strong credit levels and healthy capital ratios to support the business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments based on the Group's strategy and financial condition, as well as global and domestic economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Furthermore, the Group has a cash management policy to manage capital. The Group implements centralized financial management to maintain financing flexibility and reduce liquidity risk. The Group also strives to maintain adequate working capital requirements.

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR NINE MONTHS
PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN
RUPIAH

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024			31 Desember/ December 31, 2023		
	Mata uang/ Currency	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	
<u>Aset</u>						<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	USD	65.875	997.219.306	131.738	2.030.875.012	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	USD	247.826	3.751.593.300	122.850	1.893.855.599	Trade receivables
Total aset			4.748.812.606		3.924.730.611	Total assets
<u>Liabilitas</u>						<u>Liabilities</u>
Utang usaha	USD	8.350.932	126.416.411.216	22.412.916	345.517.512.064	Trade payables
Utang bank	USD	23.035.001	348.703.848.032	4.071.318	62.763.440.446	Bank loans
Total liabilitas			475.120.259.248		408.280.952.510	Total liabilities
Liabilitas neto			(470.371.446.642)		(404.356.221.899)	Net liabilities

Kurs yang digunakan oleh Kelompok Usaha untuk mengkonversi rupiah Indonesia ke Dolar AS (AS\$) adalah Rp 15.138/AS\$ dan Rp 15.416/AS\$ masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN
CURRENCIES OTHER THAN RUPIAH

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group had monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah as follows:

	30 September/ September 30, 2024			31 Desember/ December 31, 2023		
	Mata uang/ Currency	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	
<u>Aset</u>						<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	USD	65.875	997.219.306	131.738	2.030.875.012	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	USD	247.826	3.751.593.300	122.850	1.893.855.599	Trade receivables
Total aset			4.748.812.606		3.924.730.611	Total assets
<u>Liabilitas</u>						<u>Liabilities</u>
Utang usaha	USD	8.350.932	126.416.411.216	22.412.916	345.517.512.064	Trade payables
Utang bank	USD	23.035.001	348.703.848.032	4.071.318	62.763.440.446	Bank loans
Total liabilitas			475.120.259.248		408.280.952.510	Total liabilities
Liabilitas neto			(470.371.446.642)		(404.356.221.899)	Net liabilities

The conversion rates used by the Group for converting Indonesian rupiah (IDR) to US Dollar (US\$) is IDR 15,138/US\$ and IDR 15,416/US\$ as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

33. CATATAN PENDUKUNG ATAS LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	-	41.425.861.917

Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap

33. SUPPORTING NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS

Investing activities that do not affect cash flows are as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	-	41.425.861.917

Reclassification of advances for purchase of property, plant and equipment to property, plant and equipment

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Kelompok Usaha yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas.

	1 Januari/ January 1, 2024	Arus kas/ Cash flows	Transaksi non kas / Non cash transactions		30 September/ September 30, 2024	
			Selisih kurs/ Foreign exchange differences			
Utang bank jangka pendek	1.703.777.797.496	(27.727.610.065)	(11.469.741.894)		1.664.580.445.537	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	71.101.135.402	(20.642.265.102)	-		50.458.870.300	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	2.231.702.255	(1.236.232.915)	-		995.469.340	Lease liabilities
Total	1.777.110.635.153	(49.606.108.082)	(11.469.741.894)		1.716.034.785.177	Total

The table below details the changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes.

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR NINE MONTHS
PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

33. CATATAN PENDUKUNG ATAS LAPORAN ARUS KAS 33. SUPPORTING NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENT OF
KONSOLIDASIAN (Lanjutan) CASH FLOWS (Continued)

	1 Januari/ January 1, 2023	Arus kas/ Cash flows	Transaksi non kas / Non cash transactions			30 September/ September 30, 2023	
			Selisih kurs/ Foreign exchange differences	Penambahan liabilitas sewa/ Additional lease liabilities	Amortisasi biaya/ Amortized cost		
Utang bank jangka pendek	1.542.173.832.332	163.462.722.787	8.667.365.093	-	-	1.714.303.920.212	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	98.624.155.554	(27.523.020.152)	-	-	-	71.101.135.402	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	4.265.143.946	1.507.210.478	-	-	-	2.757.933.468	Lease liabilities
T o t a l	<u>1.645.063.131.832</u>	<u>134.432.492.157</u>	<u>8.667.365.093</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.788.162.989.082</u>	T o t a l